

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERILAKU PENGGUNAAN *E-FILLING* DALAM  
PELAPORAN SPT OLEH WAJIB PAJAK BADAN**

**LINDA SETYORINI**

**8335103000**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2014**

***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE BEHAVIOR OF  
THE USE OF E-FILING IN THE REPORTING SPT BY  
TAXPAYERS***

**LINDA SETYORINI**

**8335103000**



**Skripsi is Written as Part Bachelor Degree in Economics Accomplishment**

**Study Program of S1 Accounting**

**Department of Accounting**

**Faculty of Economic**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2014**

## **ABSTRAK**

*Linda Setyorini, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan E-Filling Dalam Pelaporan SPT Oleh Wajib Pajak Badan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2014*

*Pembimbing : (I) Tresno Eka Jaya, SE., M.Akt ; (II) Indra Pahala, SE., M.Si*

*Perilaku Penggunaan E-Filling dapat didefinisikan sebagai intensitas dan atau frekuensi pengguna atau pemakai dalam menggunakan sistem informasi E-Filling dalam melaporkan pajaknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan e-filling dalam pelaporan SPT yang dilakukan oleh wajib pajak badan.*

*Penelitian ini menggunakan sampel 46 perusahaan yang terdaftar sebagai wajib pajak badan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Setiabudi Tiga yang sudah menggunakan sistem E-filling dalam pelaporan pajaknya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing perusahaan.*

*Penelitian ini membuktikan bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku penggunaan E-filling dengan nilai  $t$  hitung 3,963 lebih besar dari  $t$  tabel 2,015. Ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku penggunaan E-filling dengan nilai  $t$  hitung sebesar 4,188 lebih besar dari  $t$  tabel 2,015. Lalu faktor sosial secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan e-filling dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,180 lebih besar dari pada  $t$  tabel 2,015. Dan yang terakhir kondisi yang memfasilitasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan e-filling dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,081 lebih besar dari pada  $t$  tabel sebesar 2,015. Data yang dianalisis menggunakan software statistik yaitu SPSS.*

*Kata kunci : ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, perilaku penggunaan sistem informasi, dan sistem E-Filling.*

## **ABSTRACT**

*Linda Setyorini, Analysis of Factors Influencing the Use of E-Filling Behavior In SPT Reporting By Taxpayer. Faculty Of Economic, State University Of Jakarta. 2014.*

*Lectures : (I) Tresno Eka Jaya, SE., M.Akt ; (II) Indra Pahala, SE., M.Si*

*Use of E-Filling behavior can be defined as intensity and or frequency of user or users in the use of information system E-Filling in tax reporting. The purpose of this study is to examine the factors that influence the behavior of the use of e-filing tax returns reporting conducted by corporate taxpayers.*

*This study used a sample of 46 listed companies as corporate taxpayers in the Tax Office, Setiabudi Tiga are already using E-filing system in their tax reporting. Collecting data in this study using a questionnaire given to each company.*

*This study proves that performance expectations have significantly positive effect on the behavior of the use of E-filling with  $t$  value 3.963 is greater than  $t$  table 2.015. Effort expectancy have significant positive influence on the behavior of the use of E-filling with  $t$  value of 4.188 is greater than  $t$  table 2.015. Then social factors significantly positive effect on the behavior of the use of e-filling with  $t$  value of 2.180 is greater than the  $t$  table 2.015. And the final condition that facilitates significantly positive effect on the behavior of the use of e-filling with  $t$  value of 2.081 is greater than the  $t$  table is 2.015. Data were analyzed using SPSS statistical software.*


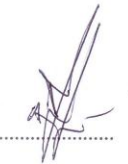
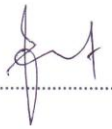


*Key words : performance expectancy, effort expectancy, social factor, facilitating conditions, behavioral intention using system information, and E-Filling system.*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana E.S., M.Bus  
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Nuramalia Hasanah, SE., M.Ak</u> NIP. 19770617 200812 2 001	Ketua Penguji	 .....	19 Juni 2014 .....
2. <u>Ati Sumiati, S.Pd., M.Si</u> NIP. 19790610 200801 2 028	Sekretaris	 .....	19 Juni 2014 .....
3. <u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Penguji Ahli	 .....	19 Juni 2014 .....
4. <u>Tresno Eka Jaya, SE., M.Akt</u> NIP. 19741105 200604 1 001	Pembimbing I	 .....	18 Juni 2014 .....
5. <u>Indra Pahala, SE., M.Si</u> NIP. 19790208 200812 1 001	Pembimbing II	 .....	19 Juni 2014 .....

**Tanggal Lulus : 11 Juni 2014**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juni 2014

Yang Membuat Pernyataan



Linda Setyorini

No. Reg. 8335103000

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan dan menyusun laporan penelitian ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan E-Filing Dalam Pelaporan SPT Oleh Wajib Pajak Badan” sesuai pada waktu yang telah ditentukan dan tidak lupa pula shalawat serta salam selalu tercurahkan untuk nabi besar kita, yaitu Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Selama persiapan dan pelaksanaan sampai hingga terselesaikannya penelitian ini, penulis telah mendapat banyak bantuan serta masukan dari berbagai pihak. Karenanya pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kemudahan dalam penulisan, nikmat umur dan sehat sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini.
2. Mama, Alm. Papa, serta kakak-kakak, selaku orang tua dan keluarga yang selalu memberi support, baik spirit dan materil, kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Drs. Dedi Purwana E.S., M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang secara tidak langsung telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Indra Pahala, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi FE UNJ dan Ibu Nuramalia Hasanah, SE., M.Ak selaku ketua program studi S1 Akuntansi FE UNJ.

5. Bapak Tresno Eka Jaya, SE., M.Akt, dan Bapak Indra Pahala, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu serta pikirannya untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini, memberikan masukan, motivasi, semangat dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, khususnya Jurusan Akuntansi yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman Program Studi S1 Akuntansi 2010 yang telah memberikan banyak saran, masukan, serta kenangan-kenangan yang membuat tertawa. Terima kasih telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini. Khususnya Ayu, Evi, Witsi, dan Nurul.
8. Para sahabat penulis, Dida, Azella, Maldini, dan sahabat HK, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa, serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah selama penelitian ini.
9. Pihak lain yang telah memberikan doa, semangat, bantuan, dan lain-lain, yang tak dapat penulis sebutkan secara rinci. Penulis sangat berterima kasih.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan yang ada dalam Skripsi ini, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Dan semoga laporan penelitian ini bisa bermanfaat dan tidak meninggalkan kesia-siaan bagi semua pihak.

Jakarta, Juli 2014

**Penulis**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	10
 <b>BAB II : KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Deskriptif Konseptual.....	12
1. Perilaku Penggunaan Sistem Informasi.....	12
1.1. Sistem E-Filling.....	13
2. Ekspektasi Kinerja.....	20
3. Ekspektasi Usaha.....	22
4. Faktor Sosial.....	23
5. Kondisi yang Memfasilitasi.....	24
B. Hasil Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Teoritik.....	29
D. Perumusan Hipotesis.....	30
 <b>BAB III : TUJUAN PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian.....	34
B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian.....	34
C. Metode Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampling.....	36
E. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Statistik Deskriptif.....	45

2. Pengujian Kualitas Data.....	45
2.1.Uji Validitas.....	45
2.2.Uji Reliabilitas.....	46
3. Pengujian Asumsi Klasik.....	47
3.1.Uji Normalitas.....	47
3.2.Uji Multikolinearitas.....	48
3.3.Uji Heterokedaktisitas.....	49
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
5. Pengujian Hipotesis.....	50
5.1.Uji t.....	50
5.2.Uji F.....	51
5.3.Koefisien Determinasi.....	53

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	54
1. Subjek Penelitian.....	54
2. Deskripsi Responden.....	55
3. Statistik Deskriptif.....	56
4. Uji Kualitas Data.....	59
4.1. Hasil Uji Validitas.....	59
4.2. Hasil Uji Reliabilitas.....	62
5. Uji Asumsi Klasik.....	64
5.1. Uji Normalitas.....	64
5.2. Uji Multikolinearitas.....	66
5.3. Uji Heterokedaktisitas.....	68
6. Uji Regresi Linear Berganda.....	69
B. Pengujian Hipotesis.....	71
1. Uji Statistik Partial ( t ).....	71
1.1. Pengujian Hipotesis 1.....	73
1.2. Pengujian Hipotesis 2.....	73
1.3. Pengujian Hipotesis 3.....	73
1.4. Pengujian hipotesis 4.....	74
2. Uji Statistik Simultan ( F ).....	74
3. Koefisien Determinasi.....	76
C. Pembahasan.....	77
1. Hasil Pengujian Ekspektasi Kinerja Terhadap Perilaku Penggunaan E-Filling.....	77
2. Hasil Pengujian Ekspektasi Usaha Terhadap Perilaku Penggunaan E-Filling.....	78

3. Hasil Pengujian Faktor Sosial Terhadap Perilaku Penggunaan E-Filling.....	80
4. Hasil Pengujian Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Perilaku Penggunaan E-Filling.....	81
5. Hasil Pengujian Simultan.....	83

## **BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	85
B. Implikasi.....	87
C. Saran.....	89

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>
----------------------	-----------

<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>121</b>
---------------------------	------------

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian E-Filling	94
2.	Data Responden	98
3.	Hasil Kuesioner Pada <i>Microsoft Excel</i>	100
4.	Hasil Uji Validitas	107
5.	Hasil Uji Reliabilitas	111
6.	Hasil Statistik Deskriptif	113
7.	Hasil Pengujian Normalitas	114
8.	Hasil Pengujian Multikolinearitas	116
9.	Hasil Pengujian Heterokedastisitas	116
10.	Hasil Pengujian Regresi Berganda	118
11.	Hasil Pengujian Partial ( t )	118
12.	Hasil Pengujian Simultan ( F )	119
13.	Koefisien Determinasi	119
14.	Tata Cara E-Filling	120

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
I.1.	Penerimaan Pajak Tahun 2010 – 2013	2
II.1.	Hasil Penelitian Yang Relevan	26
III.1.	Operasionalisasi Variabel Penelitian	41
IV.1.	Profil Responden	55
IV.2	Statistik Deskriptif	57
IV.3.	Hasil Uji Validitas	60
IV.4.	Hasil Uji Reliabilitas	62
IV.5.	Pengujian <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	65
IV.6.	Hasil Uji Multikolinearitas	67
IV.7.	Hasil Uji Heterokedastisitas	68
IV.8.	Hasil Uji Regresi Berganda	70
IV.9.	Hasil Uji Partial ( t )	72
IV.10.	Hasil Uji Simultan ( F )	75
IV.11.	Koefisien Determinasi	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
II.1.	Kerangka Teoritik	30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendapatan Negara Indonesia yang paling besar adalah pajak. Pajak merupakan suatu kewajiban yang diperuntukkan bagi seluruh masyarakat yang bersifat memaksa guna membantu pemerintah dalam memajukan Negara dan apabila melanggar ketentuan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturannya. Iuran pajak digunakan oleh pemerintah untuk membangun fasilitas-fasilitas guna menunjang kehidupan masyarakat yang selayaknya.

Namun, saat ini banyak terjadi kasus-kasus mengenai perpajakan. Penyelundupan pajak maupun penggelapan pajak, seperti kasus Gayus Tambunan misalnya, tidak hanya itu, kasus kecil seperti yang dilakukan oleh aparat perpajakan di dalam kantor pelayanan pajak juga banyak terjadi. Hal yang seperti inilah yang membuat para wajib pajak kadang mengurungkan niatnya untuk membayar pajak bahkan menghindari pembayaran pajak. Selain itu, di Indonesia banyak Wajib Pajak yang berpenghasilan tinggi dan memenuhi persyaratan untuk membayar pajak namun mereka menggunakan berbagai cara untuk menghindari pembayaran pajak atau memperkecil jumlah pajak dari yang seharusnya mereka bayarkan. Kesadaran masyarakat akan membayar pajak masih sangat rendah, selalu ada cara untuk menghindar bagi mereka yang seharusnya bayar pajak, sudah banyak iklan-iklan di media elektronik mengenai perpajakan, namun cara

itu dirasa kurang untuk meningkatkan kesadaran para wajib pajak. Padahal penerimaan pajak saat ini berperan sangat penting dalam kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Dari hal-hal seperti itulah jumlah penerimaan pajak masih jauh dari yang ditargetkan oleh DJP serta belum jelas kebenaran jumlah penerimaan yang disampaikan. Ini disebabkan karena Sistem Model Penerimaan Negara (MPN) yang merupakan suatu sistem informasi di Departemen Keuangan yang mengintegrasikan penerimaan Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Direktorat Jenderal Bea Cukai, serta pengeluaran Direktorat Jenderal Anggaran belum solid. (Wiyono, 2008). Dari sistem administrasinya pun yang kadang terlalu mempersulit para Wajib Pajak membuat mereka tidak mau melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak.

Berikut ini adalah tabel penerimaan pajak dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

**Tabel I.1. Penerimaan Pajak Tahun 2010-2013**

Tahun	Penerimaan Pajak (Milyar Rupiah)
2010	743.325,90
2011	839.540,00
2012	1.010.332,00
2013	1.192.994,00

Sumber : Data diolah Peneliti ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id))



Berdasarkan data diatas, kenaikan pajak dari tahun ke tahun mengalami kenaikan sedikit demi sedikit. Penerimaan pajak ini juga masih didominasi oleh perusahaan besar sementara dari sektor usaha kecil masih kurang. Sekitar 55 persen penerimaan pajak dari perusahaan besar, lalu 45 persen dari perusahaan menengah, sementara usaha kecil menengah (UKM) masih dibawah 2 persen. Ini sebabkan karena kurangnya infrastruktur dan juga kurangnya petugas pajak, karena sektor usaha kecil menengah merupakan sektor yang bersifat informal.

Pada era globalisasi saat ini, banyak fenomena yang berkaitan dengan perubahan-perubahan kehidupan manusia. Perkembangan teknologi salah satunya, yang dimana perkembangan tersebut sangat pesat dari waktu ke waktu. Perkembangan teknologi modern ini sangat memudahkan masyarakat dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Begitu juga perkembangan teknologi mengenai kearsipan. Metode dalam kearsipan saat ini sudah banyak memiliki kelebihan, arsip elektronik misalnya. Kelebihan utama dari arsip elektronik ini adalah lebih praktis dan juga memiliki tingkat resiko yang lebih kecil. Arsip elektronik ini sudah digunakan oleh instansi, pelaku bisnis dan juga departemen-departemen keuangan, termasuk departemen perpajakan. Dengan adanya teknologi seperti ini membuat Direktorat Jenderal Pajak memutuskan untuk mempermudah Wajib pajak (WP) dalam melakukan tata cara pelaporan Surat Pemberitahuan, baik itu SPT Masa ataupun SPT Tahunan. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengeluarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004 mengenai Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik (*e-SPT*). Lalu setelah sukses dengan *e-SPT*, pada tanggal 24

Januari 2005 Direktur Jenderal Pajak bersama dengan Presiden meluncurkan produk *e-filling* atau *Electronic Filling System*, yaitu sistem pelaporan atau penyampaian pajak dengan SPT secara elektronik yang dilakukan oleh media online dimana saja kapan saja. Dengan adanya sistem ini para wajib pajak akan lebih mudah untuk melakukan kewajibannya dalam hal perpajakan tanpa harus mengantri di Kantor Pelayanan Pajak sehingga dirasa akan lebih efisien dan juga tidak membuang waktu. Pelaporan surat pemberitahuan menggunakan *e-filling* tidak tergantung oleh jam kantor pelayanan pajak, wajib pajak dapat melakukan dimana saja dan kapan saja dalam waktu 24 jam 7 hari dan terdapat sambungan internet yang akan mengirimkan data kita langsung ke *database* Direktorat Jenderal Pajak yang disalurkan melalui *Application Service provider* (ASP) atau penyedia Jasa Aplikasi. Penggunaan *e-filling* ini dapat mengurangi beban proses administrasi laporan pajak dengan menggunakan kertas. Sehingga Wajib Pajak (WP) tidak perlu melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual. Tujuan utama dari diadakan pelaporan secara *e-filling* adalah memangkas biaya dan waktu wajib pajak untuk mempersiapkan, memproses, dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) ke Kantor Pelayanan Pajak secara benar dan tepat waktu. Syarat utama yang harus dipenuhi dalam reformasi administrasi perpajakan adalah penyederhanaan sistem perpajakan sehingga administrasi perpajakan dapat dikelola seefektif dan seefisien mungkin, terlebih di negara dengan tingkat kepatuhan rendah seperti Indonesia (Setiyaji dan Amir, 2005). Modernisasi dalam dunia perpajakan seperti ini diharapkan dapat mempermudah para wajib pajak untuk melaporkan pajaknya, serta meningkatkan

jumlah wajib pajak patuh dalam membayar pajak. Serta mampu mendukung program transparansi, dimana kemungkinan terjadinya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) termasuk didalamnya penyalahgunaan kekuasaan dapat diminimalisasi (Setiyaji dan Amir, 2005). Namun harapan DJP belum tercapai karena masih banyaknya wajib pajak yang belum bisa menggunakan fasilitas *e-filling* ini. Dari tahun 2005 DJP sudah memberikan fasilitas tersebut, dan sampai sekarang masih minim penggunaannya, hanya sebanyak 319.000 SPT yang dilaporkan oleh wajib pajak melalui *e-filling* pada tahun 2012, padahal jumlah Wajib Pajak mencapai 20 juta. Sosialisasi yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak dirasa kurang merata atau mungkin para wajib pajak yang awam akan media elektronik serta internet belum bisa menerima adanya teknologi baru yang dapat membantu mereka dalam hal melaporkan pajaknya. Pelatihan terhadap wajib pajak untuk menggunakan *e-filling* sudah mulai terlihat di beberapa Kantor Pelayanan Pajak. Namun hanya wajib pajak yang memiliki beberapa karakteristik tertentu saja yang dapat menggunakan aplikasi ini tanpa harus diberikan pelatihan secara mendasar. Wajib pajak yang belum terbiasa menggunakan internet ataupun media elektronik seperti *laptop* dan atau komputer, perlu diajarkan lebih dalam lagi bahkan diberi bimbingan ketika akan melaporkan surat pemberitahuan tersebut. Terkadang para wajib pajak juga beranggapan bahwa *e-filling* itu sulit karena para wajib pajak yang awam akan pengetahuan tentang internet dan komputer.

Terdapat salah satu teori yang menjelaskan tentang perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi informasi. Yaitu Teori UTAUT (Unified Theory of

Acceptance and Use of Technology) yang menjelaskan tentang Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan suatu sistem teknologi informasi. Dalam hal ini, sistem e-filling lah yang menjadi objeknya. Keempat faktor yang telah disebutkan tadi akan diteliti oleh peneliti guna mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam perilaku penggunaan e-filling. Penggunaan sistem teknologi informasi bertujuan untuk meningkatkan kinerja individu yang menggunakan sistem tersebut yang juga akan berdampak pada peningkatan kinerja dalam pekerjaan yang akan dilakukan. Oleh karena itu, yang harus diperhatikan dalam penggunaan suatu sistem teknologi informasi adalah keberhasilan dari sistem tersebut yang berdampak positif dalam peningkatan kinerja secara keseluruhan.

Partisipasi Wajib Pajak dalam penggunaan *e-filling* yang masih rendah akan mengakibatkan *return* yang diterima oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga rendah. Hal ini dapat membuat Direktorat Jenderal Pajak merasa rugi karena sudah mengeluarkan banyak biaya yang besar untuk mengadakan fasilitas *e-filling* guna memudahkan wajib pajak dalam administrasi perpajakan.

Dapat dilihat dari penelitian terdahulu faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan terhadap sebuah teknologi sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Handayani (2007) menghasilkan pengaruh positif untuk variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat penggunaan sistem informasi. Sementara itu penelitian yang hampir sama yang dilakukan oleh Winna Titis Sugihanti (2011) menghasilkan pengaruh positif untuk variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha sedangkan yang negatif untuk

variabel keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan *e-filling*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Jatmiko Jati (2012) menghasilkan pengaruh positif untuk variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi. Hasil yang sama juga di dapat pada penelitian Daud Prasetyo (2012), penelitian pada Daud menghasilkan pengaruh positif yang nyata untuk variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, dan kondisi yang mendukung terhadap penggunaan teknologi informasi. *E-filling* yang merupakan bagian dari teknologi sistem informasi di bidang perpajakan sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut lagi karena keberadaan *e-filling* yang sudah cukup lama ini masih diragukan oleh wajib pajak untuk melaporkan pajaknya yang dulu memakai metode manual atau menggunakan formulir dalam bentuk kertas.

Penelitian ini layak dilakukan karena untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wajib pajak untuk menggunakan *ne-filling*. Dengan variabel terikat yaitu penggunaan *e-filling*, serta faktor-faktor wajib pajak dalam menggunakan *e-filling* sebagai variabel bebas. Serta belum terlalu banyak yang meneliti tentang *e-filling*.

Hal inilah yang menjadi latar belakang bagi peneliti untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wajib pajak dalam melaporkan pajaknya menggunakan fasilitas *e-filling*. Hanya beberapa saja wajib pajak yang sudah bisa menggunakan *e-filling* dan memiliki keyakinan penuh terhadap fasilitas *e-filling* untuk melaporkan pajaknya. Sementara itu, masih banyak wajib pajak yang masih menimbang nimbang melalui beberapa faktor untuk mau menggunakan *e-filling*.

Untuk itu, peneliti mengambil judul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan E-Filling Dalam Pelaporan SPT oleh Wajib Pajak Badan*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berikut ini adalah beberapa masalah yang telah diidentifikasi berdasarkan uraian dari latar belakang diatas :

1. Penggunaan fasilitas *e-filling* masih sangat minim untuk wajib pajak. Wajib pajak masih belum memiliki keyakinan akan fasilitas *e-filling* untuk melaporkan pajaknya, mereka masih menggunakan cara manual dengan menggunakan kertas.
2. Adanya ketidaksiapan wajib pajak untuk menerima teknologi baru di bidang perpajakan. Para wajib pajak membutuhkan waktu yang sangat lama untuk beradaptasi dengan sistem *e-filling*. Hal ini membuat banyak faktor yang menjadi pertimbangan untuk menggunakan fasilitas tersebut.
3. Kurangnya sosialisasi dan juga pelatihan yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak di masing masing wilayah, membuat wajib pajak tidak tahu bagaimana cara menggunakan fasilitas *e-filling*. Terlebih lagi wajib pajak yang awam tentang internet dan komputer.

Itulah beberapa identifikasi permasalahan yang ada mengenai sistem *e-filling*. Permasalahan inilah yang nantinya akan diteliti dan ditemukan pemecahan masalah tersebut.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah ini hanya dibatasi pada pembahasan mengenai beberapa faktor yang akan dipertimbangkan yang didasari oleh teori UTAUT untuk menggunakan fasilitas *e-filling* dalam melakukan pelaporan pajaknya. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel wajib pajak badan secara acak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Setiabudi Tiga yang terdapat di Jakarta Selatan.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Apakah ekspektasi kinerja dapat mempengaruhi perilaku penggunaan *e-filling* oleh wajib pajak?
2. Apakah ekspektasi usaha dapat mempengaruhi perilaku penggunaan *e-filling* oleh wajib pajak?
3. Apakah faktor sosial dapat mempengaruhi perilaku penggunaan *e-filling* oleh wajib pajak?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi dapat mempengaruhi perilaku penggunaan *e-filling* oleh wajib pajak?

## E. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa kegunaan penelitian ini, antara lain :

### 1. Kegunaan Teoritis :

- A. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang baru akan sebuah perpajakan dan juga sistem administrasi yang digunakan untuk melaporkan pajak baik secara manual maupun menggunakan *e-filling*.
- B. Mahasiswa jadi mengetahui lebih dalam bagaimana cara mengisi *e-filling* secara benar dan tepat.
- C. Membuat peneliti menjadi mengetahui pendapat wajib pajak mengenai *e-filling* yang dilihat dari beberapa aspek.

### 2. Kegunaan Praktis

- A. Bagi Peneliti, Peneliti mendapatkan jawaban atas masalah yang diteliti mengenai *e-filling* lebih dalam dan juga faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wajib pajak dalam melaporkan pajaknya menggunakan fasilitas *e-filling*. Selain itu, peneliti juga banyak belajar secara praktik tentang pengisian *e-filling*.
- B. Bagi Akademi, Penelitian ini berguna untuk bahan referensi untuk tugas matakuliah yang berkaitan mengenai perpajakan terutama penggunaan *e-filling*. Diharapkan juga para mahasiswa memenuhi kewajibannya sebagai warga Negara yang baik yaitu membayar pajak dengan tepat waktu.



C. Bagi Pembaca, Penelitian ini berguna sebagai salah satu bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam hal perpajakan. Diharapkan setelah membaca penelitian ini, para pembaca dapat mengerti dan melaksanakan kewajibannya membayar pajak serta belajar menerapkan fasilitas *e-filling* yang telah diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk memudahkan pelaporan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Deskriptif Konseptual**

##### **1. Perilaku Penggunaan Sistem Informasi**

Perilaku penggunaan dapat didefinisikan sebagai intensitas dan atau frekuensi pengguna atau pemakai dalam menggunakan suatu sistem informasi (Nugroho, 2012). Perilaku penggunaan ini sangat bergantung pada evaluasi dari pengguna terkait dengan sistem tersebut. Seseorang akan menggunakan sistem informasi apabila diyakini sistem informasi tersebut dapat meningkatkan kinerjanya, memberikan kemudahan dalam pekerjaannya, dan penggunaan sistem informasi berpengaruh dengan lingkungan sekitar. Kondisi yang memfasilitasi juga mempengaruhi perilaku penggunaan, apabila tidak adanya kondisi yang memadai untuk menggunakan sistem informasi, maka penggunaan sistem tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan sistem teknologi tersebut untuk mendukung kegiatan operasi dan manajemen. Dalam bukunya yang berjudul Analisis Dan Desain Sistem Informasi, Jogiyanto menyebutkan, bahwa:

“Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan menyediakan laporan-laporan yang diperlukan.” (Jogiyanto, 2005)

Penggunaan sistem informasi banyak membawa manfaat, misalnya mengurangi biaya produksi, membuat pekerjaan lebih efisien dan efektif, dan juga meningkatkan kualitas output. Keberhasilan penggunaan sistem informasi ini ditunjang oleh perilaku pengguna dan penerimaan pengguna. Apabila pengguna tidak menerima dan menggunakan suatu sistem informasi secara tidak baik, maka dampaknya pun akan tidak baik juga terhadap pekerjaan bahkan terhadap perusahaan.

### **1.1. Sistem E-Filling**

*E-filling* adalah suatu cara penyampaian SPT atau penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *on-line* yang *realtime* melalui website Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP). *E-filling* merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk mempermudah para wajib pajak dalam menyampaikan pelaporan pajaknya. Namun, dari tahun diluncurkannya fasilitas *e-filling* hingga sekarang, masih banyak wajib pajak yang belum bisa melaporkan pajaknya menggunakan fasilitas *e-filling* tersebut. Padahal, banyak kelebihan yang didapat apabila wajib pajak menggunakan *e-filling*. Misalnya, wajib pajak tidak perlu lagi datang ke Kantor Pelayanan Pajak sehingga pelaporan surat pemberitahuan lebih mudah dan cepat. *E-filling* mempermudah penyampaian surat pemberitahuan dan juga memberi keyakinan kepada wajib pajak bahwa surat pemberitahuan tersebut sudah benar diterima oleh Direktorat Jenderal

Pajak serta keamanan surat sudah terjamin karena Direktorat Jenderal Pajak sendiri yang menunjuk satu atau beberapa perusahaan penyedia jasa aplikasi atau (*Application Service Provider*). Selain itu, wajib pajak juga akan mendapatkan *realtime acknowledgment* (konfirmasi pelaporan pajak), yang berarti nomor konfirmasi langsung didapatkan tanpa harus menunggu. Untuk dapat menggunakan *e-filling* Wajib pajak harus sudah memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dan memiliki PC yang memadai dan terkoneksi dengan internet. Berikut ini adalah prosedur dalam penggunaan *e-filling*, sebagai berikut:

1. Wajib pajak menyampaikan Surat Permohonan untuk memperoleh e-FIN atau untuk melaksanakan *e-filling*. Wajib pajak dapat mendaftar di Kantor Pelayanan Pajak tempat wajib pajak terdaftar ataupun melalui website Direktorat Jenderal Pajak
2. Setelah mendapat *e-FIN* (*Electronic Filling Identification Number*) dari Kantor Pelayanan Pajak, wajib pajak wajib mendaftar ke Penyedia Jasa Aplikasi dan meminta *Digital Certificate* ke Direktorat Jenderal Pajak melalui penyedia jasa tersebut.
3. Setelah mendapat *Digital Certificate*, wajib pajak dapat melaksanakan *e-filling* melalui Penyedia Jasa Aplikasi yang nantinya akan diteruskan ke Direktorat Jenderal Pajak.
4. Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak memberikan bukti penerimaan e-SPT yang mengandung informasi berupa : NPWP, tanggal transaksi, jam transaksi, nomor transaksi

penyampaian SPT (NTPS), nomor transaksi pengiriman ASP (NTPA), dan nama ASP.

5. Wajib pajak menyampaikan *print out* dari Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) berupa induk SPT yang sudah diberi bukti penerimaan elektronik, ditandatangani dan dilampiri sesuai dengan ketentuan Kantor Pelayanan Pajak

Untuk saat ini *e-filling* melayani penyampaian dua jenis SPT, yaitu:

1. SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi Formulir 1770S. Digunakan bagi WP Orang Pribadi yang sumber penghasilannya diperoleh dari satu atau lebih pemberi kerja dan memiliki penghasilan lainnya yang bukan dari kegiatan usaha dan/atau pekerjaan bebas. Contohnya karyawan, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), serta pejabat Negara lainnya, yang memiliki penghasilan lainnya antara lain sewa rumah, honor pembicara/pengajar/pelatih dan sebagainya;
2. SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi Formulir 1770SS. Formulir ini digunakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai penghasilan selain dari usaha dan/atau pekerjaan bebas dengan jumlah penghasilan bruto tidak lebih dari Rp60.000.000,00 setahun (pekerjaan dari satu atau lebih pemberi kerja).

Dalam pelaksanaannya *e-filling* begitu mudah digunakan sehingga terdapat beberapa keuntungan yang didapat ketika wajib pajak menggunakan *e-filling* dalam pelaporan pajaknya. Menurut Direktorat Jenderal Pajak, ada beberapa keuntungan yang akan didapatkan oleh wajib pajak apabila menggunakan fasilitas *e-filling* melalui situs Direktorat Jenderal Pajak, sebagai berikut :

1. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja (24x7);
2. Murah, tidak dikenakan biaya pada saat pelaporan SPT;
3. Penghitungan dilakukan secara tepat karena menggunakan sistem komputer;
4. Kemudahan dalam mengisi SPT karena pengisian SPT dalam bentuk *wizard*;
5. Data yang disampaikan WP selalu lengkap karena ada validasi pengisian SPT;
6. Ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas; dan
7. Dokumen pelengkap (fotokopi Formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong PPh, SSP Lembar ke-3 PPh Pasal 29, Surat Kuasa Khusus, perhitungan PPh terutang bagi WP Kawin Pisah Harta dan/atau mempunyai NPWP sendiri, fotokopi Bukti Pembayaran Zakat) tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh KPP melalui *Account Representative* (AR).

*E-filling* merupakan salah satu dari teknologi sistem informasi. Penelitian atau riset yang meneliti teknologi sistem informasi dirasa sangat menarik. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengkaji nilai dari Teknologi Informasi itu sendiri dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang atau organisasi untuk menggunakan sistem tersebut. Berbagai literatur tentang sistem informasi penuh dengan pemodelan dari faktor-faktor yang dikaitkan dengan penggunaan atau penerimaan TI oleh pekerja, pengambil keputusan, dan manajer (Ives & Olson, 1984). Berikut ini adalah beberapa teori dasar yang berkaitan dengan teknologi sistem informasi :

**a. TAM (*Techonology Of Acceptance Model*)**

Sebuah model sistem bernama *Technology Acceptance Model (TAM)* yang pertama kali dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 merupakan sebuah teori sistem informasi yang menunjukkan bagaimana pengguna akan menerima dan menggunakan sebuah teknologi. Model sistem ini juga menunjukkan bahwa ketika pengguna disajikan oleh sebuah teknologi yang baru, sejumlah faktor akan mempengaruhi keputusan para pengguna tentang bagaimana dan kapan mereka akan menggunakan teknologi tersebut, terutama mengenai Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) yang didefinisikan oleh Davis (1989) sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sebuah sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Serta Persepsi Kemudahan (*Perceived ease-of-use*) yang didefinisikan

sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sebuah sistem tertentu akan terbebas dari usaha. Teori TAM ini sebenarnya diadopsi dari teori TRA atau *Theory of Reasoned Action* oleh Ajzen dan Fishbein (1980). *Theory of Reasoned Action* (TRA) merupakan model khusus yang telah terbukti berhasil untuk memprediksi dan menjelaskan tentang perilaku seseorang dalam memanfaatkan suatu teknologi dalam berbagai bidang (Pratama, 2008).

**b. UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)**

Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* adalah sebuah model yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al (2003) yang menggambarkan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan individu akan sebuah teknologi informasi (TI). Menurut Venkatesh, et al (2003) dalam Nugroho (2012) model ini merupakan gabungan dari ke delapan teori sebelumnya, yaitu

1. *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Azjen (1975). Teori ini untuk memprediksi perilaku manusia dengan cara menganalisis hubungan antara berbagai kriteria, kinerja, sikap seseorang, niat, dan norma subyektif.
2. *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan olehb Ajzen (1988). Teori ini digunakan untuk memenuhi keadaan ketika perilaku seseorang tidak sukarela dengan memasukkan prediktor niat dan perilaku yang mengacu pada keyakinan.



3. *Theory of Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (1989). Teori ini mengidentifikasikan reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu yang menentukan sikap dan perilaku orang tersebut dengan cara membuat model perilaku seseorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku dan tujuan perilaku itu ditentukan oleh sikap atas perilaku tersebut.
4. *Motivational Model (MM)* yang dikembangkan oleh Davis, et al (1992). Teori ini dikembangkan untuk memprediksi penerimaan dan penggunaan teknologi.
5. *Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB)* yang dikembangkan oleh Taylor dan Todd (1995). Teori ini memberikan penjelasan akurat mengenai penentu penentu dan penerimaan dan perilaku penggunaan suatu teknologi tertentu.
6. *Model of PC Utilization (MPCU)* yang dikembangkan oleh Thompson, et al (1991). Teori ini menilai pengaruh dari kondisi-kondisi yang mempengaruhi dan memfasilitasi terhadap pemanfaatan PC.
7. *Innovation Diffusion Theory (IDT)* yang dikembangkan oleh Rogers (1962). Teori ini merupakan penerapan dari teknologi IDT yang dapat mengukur persepsi masyarakat dengan tujuh atribut kunci.

8. *Social Cognitive Theory (SCT)* yang dikembangkan oleh Bandura (1977). Teori ini mengidentifikasi perilaku manusia sebagai interaksi yang bertujuan memberikan kerangka untuk memahami, memprediksi, dan mengubah perilaku manusia.

Menurut Venkatesh, et al (2003) dalam Nugroho (2012), model UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan dengan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70% varian pengguna.

## **2. Ekspektasi Kinerja**

Kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Srimindarti, 2006).

Kinerja adalah penampilan hasil karya personel baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi. Kinerja dapat merupakan penampilan individu maupun kerja kelompok personel. Penampilan hasil karya tidak terbatas kepada personel yang memegang jabatan fungsional maupun struktural, tetapi juga kepada keseluruhan jajaran personel di dalam organisasi (Ilyas, 2001).

Dari definisi yang dinyatakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa kinerja itu adalah ukuran penilaian pada hasil kerja seseorang. Penilaian ini didasarkan oleh hasil kerja seseorang yang sudah melakukan tugasnya dalam suatu organisasi. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

seharusnya pekerjaan yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan harapan atau tidak.

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai suatu tingkatan seseorang mempercayai dengan menggunakan sistem tersebut akan membantu orang tersebut untuk memperoleh keuntungan-keuntungan kinerja pada pekerjaannya.

Menurut Vanketash, et al (2003) dalam Nugroho (2012), terdapat beberapa gabungan konstruk yang membentuk variabel ini yang didapat dari penelitian sebelumnya, yaitu :

- a. Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness), konstruk ini didapatkan dari penelitian Davis (1989), didefinisikan sebagai pengukur seberapa jauh seseorang percaya dengan menggunakan sebuah sistem akan meningkatkan kinerjanya.
- b. Motivasi Ekstrinsik (Extrinsic Motivation), konstruk ini terdapat pada penelitian Davis, et al (1992), didefinisikan sebagai persepsi yang diinginkan seseorang melakukan aktivitas karena dianggap sebagai alat dalam mencapai hasil-hasil yang berbeda dari aktivitas itu sendiri.
- c. Kesesuaian Pekerjaan (Job Fit), konstruk ini terdapat pada penelitian Davis, et al (2003), didefinisikan sebagai kemampuan suatu sistem untuk digunakan oleh pengguna terkait dengan apa pekerjaannya untuk meningkatkan kinerja individu tersebut.
- d. Keuntungan Relatif (Relative Advantage), konstruk ini terdapat pada penelitian Moore dan Benbasat (1991), didefinisikan sebagai pengukur

seberapa jauh menggunakan inovasi akan lebih baik dibandingkan pendahulunya.

Dari seluruh penjelasan diatas, dapat dikatakan penggunaan sistem informasi akan sangat berguna untuk meningkatkan kinerja seorang individu. Seseorang yang mempercayai dan menggunakan sistem informasi akan merasakan manfaatnya.

### 3. Ekspektasi Usaha

Menurut kamus besar bahasa Indonesia *online*, menyatakan bahwa usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai maksud tertentu; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai tujuan tertentu. Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya (Vankatesh et al., 2003).

Tiga konstruk yang membentuk variabel ini adalah (Vanketash et al, 2003):

- a. kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease-of-use*) yang diambil dari model *Theory of Acceptence Model* (TAM), didefinisikan sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan bebas dari usaha.

- b. kemudahan penggunaan (*ease-of-use*) yang diambil dari teori difusi inovasi, didefinisikan sebagai tingkatan sejauh mana menggunakan suatu inovasi teknologi dianggap sebagai kesulitan yang relatif untuk digunakan.
- c. kompleksitas yang diambil dari *model of PC Utilization*, didefinisikan sebagai tingkatan sejauh mana sistem dianggap memiliki kesulitan yang relatif untuk dipahami dan digunakan.

Kaitannya dalam hal ini adalah bagaimana sistem e-filling yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dapat mengurangi upaya wajib pajak serta mempermudah upaya Direktorat Jenderal Pajak dalam mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan penerimaan pajak dan juga meningkatkan kepatuhan akan membayar pajak.

#### **4. Faktor Sosial**

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat yang membuat seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya untuk menggunakan sebuah sistem baru (Nugroho, 2012). Sementara itu Triandis (1980) dalam Diana (2008) mendefinisikan faktor sosial sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif dan mengkhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial khusus. Dalam konsep faktor sosial ini terdapat gabungan konstruk yang didapat dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerimaan dan penggunaan teknologi sistem informasi, yaitu norma subyektif (*subjective*

*norms*), faktor-faktor sosial (*social factors*), dan gambaran (*image*). Faktor sosial merupakan faktor penentu terhadap tujuan perilaku dalam menggunakan teknomogi sistem informasi. Ada tiga konstruk yang membentuk variabel ini, yaitu:

- a. norma subyektif dalam teori TRA, TAM, TPB. Didefinisikan sebagai persepsi orang bahwa kebanyakan orang-orang yang penting baginya berpikir dia harus atau tidak harus melakukan perilaku untuk menggunakan suatu sistem teknologi informasi.
- b. faktor sosial yang terdapat dalam teori MPCU (*Model Of PC Utilization*). Didefinisikan sebagai internalisasi individu dari kelompok referensi secara subyektif, dan perjanjian interpersonal individu yang telah dibuat dengan orang lain, dalam situasi sosial tertentu
- c. Citra atau status dalam teori difusi inovasi (IDT). Didefinisikan sebagai tingkatan sejauh mana penggunaan suatu inovasi dianggap untuk meningkatkan citra seseorang atau status dalam sistem sosial seseorang.

## **5. Kondisi yang Memfasilitasi**

Menurut Nugroho (2012) kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi adalah tingkat seseorang mempercayai adanya infrastruktur organisasi dan teknis untuk mendukung penggunaan sistem. Triandis (1980) dalam Rini (2007) mendefinisikan sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Dalam

konsep ini, terdapat gabungan dari tiga konstruk yang di dapat dari penelitian sebelumnya, tiga konstruk ini berkaitan dengan model penerimaan dan penggunaan teknologi sistem informasi, yaitu (Vankatesh et al, 2003):

- a. kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*), konstruk ini mencerminkan persepsi kendala internal dan eksternal terhadap perilaku dan mencakup *self-efficacy*, kondisi memfasilitasi sumber daya, dan kondisi memfasilitasi teknologi.
- b. kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*). Didefinisikan sebagai faktor obyektif dalam lingkungan yang mengamati suatu tindakan mudah dilakukan, termasuk penyediaan dukungan komputer.
- c. kompatibilitas (*compatibility*). Didefinisikan sebagai tingkatan sejauh mana suatu inovasi dianggap konsisten dengan nilai-nilai yang ada, kebutuhan, dan pengalaman dari pengadopsi atau pengguna yang potensial.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak yang melaporkan pajaknya menggunakan fasilitas e-filling. Hasil dari beberapa penelitian ini cukup beragam. Untuk itu, peneliti merangkumnya dalam bentuk Tabel II.1 Hasil Penelitian yang Relevan.

**Tabel II. 1. Hasil Penelitian yang Relevan.**

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nugroho Jatmiko Jati (2012)	1. Independen : a. Ekspektasi Kinerja b. Ekspektasi Usaha c. Faktor Sosial d. Kondisi yang memfasilitasi 2. Intervening : Minat pemanfaatan TI 3. Dependen: a. Penggunaan teknologi informasi	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pemanfaatan. Minat pemanfaatan memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan teknologi informasi.
2.	Winna Titis Sugihanti (2011)	1. Independen: a. Ekspektasi Kinerja b. Ekspektasi Usaha c. Kompleksitas d. Kesukarelaan e. Pengalaman f. Keamanan dan	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kesukarelaan memiliki pengaruh



		<p>kerahasiaan</p> <p>2. Dependen:</p> <p>a. Minat perilaku penggunaan e-filling</p>	<p>terhadap minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan e-filling.</p> <p>Sedangkan kompleksitas, pengalaman, keamanan dan kerahasiaan, serta kecepatan tidak mempengaruhi minat perilaku untuk menggunakan e-filling</p>
3	Rini Handayani (2007)	<p>1. Independen:</p> <p>a. Ekspektasi kinerja</p> <p>b. Ekspektasi usaha</p> <p>c. Faktor sosial</p> <p>d. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai.</p> <p>2. Variabel Intervening;</p> <p>a. Minat Pemanfaatan Sistem Informasi</p> <p>3. Dependen:</p> <p>a. Penggunaan Sistem Informasi (SI)</p>	<p>Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai menghasilkan pengaruh yang positif signifikan terhadap minat</p>

			pemanfaatan SI. Sementara minat pemanfaatan SI berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan SI.
4.	Daud Prasetyo (2012)	1. Independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ekspektasi kinerja</li> <li>b. Ekspektasi upaya</li> <li>c. Pengaruh sosial</li> <li>d. Kondisi pendukung</li> </ul> 2. Dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tingkat penggunaan teknologi informasi</li> </ul>	Variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung memiliki pengaruh yang nyata terhadap tingkat penggunaan teknologi informasi.
5.	Isnain Fikriansyah, Albarda (2010)	1. Independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Performance Expectancy</i></li> <li>b. <i>Effort Expectancy</i></li> <li>c. <i>Social Influence</i></li> <li>d. <i>Facilitating Condition</i></li> <li>e. <i>Managerial Intervention</i></li> </ul>	<i>Effort expectancy</i> tidak berpengaruh signifikan positif terhadap

		<i>f. Technology trust</i>  2. Dependen: <i>a. Behavioral Intention</i> <i>b. Use Behavior</i>	<i>use behavior.</i> Sementara <i>Managerial</i> <i>intervention</i> tidak berpengaruh positif signifikan terhadap <i>behavioral</i> <i>intention.</i>
--	--	--	--

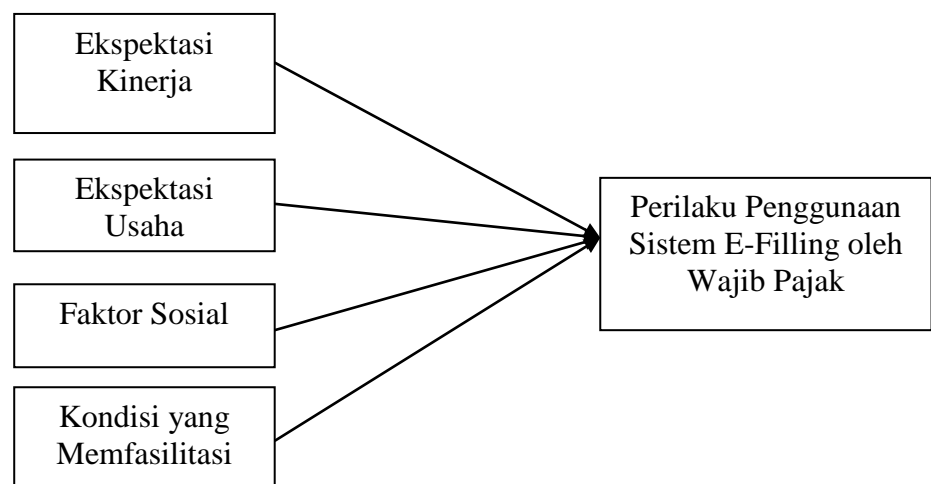
Sumber: Data diolah oleh peneliti (2014)

### C. Kerangka Teoritik

*Theory of Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 yang mengemukakan bagaimana seseorang menerima dan juga menggunakan suatu sistem. Penerimaan dan juga penggunaan suatu sistem dapat dilihat bagaimana persepsi dari seseorang mengenai kemudahan dan kegunaan sistem itu. Dalam kaitannya dengan pelaporan pajak, wajib pajak memiliki beberapa faktor pertimbangan untuk menggunakan fasilitas *e-filling*. Wajib pajak masih belum terlalu yakin apakah *e-filling* ini akan memudahkan pekerjaannya atau menyulitkan mereka. Padahal teknologi akan berdampak positif terhadap kinerja seseorang dan teknologi ini dapat digunakan jika kemampuan dari teknologi tersebut cocok dan sesuai dengan tugas yang harus dikerjakan oleh pengguna. Fasilitas *e-filling* sendiri sudah dikeluarkan sejak tahun 2005 dan masih belum banyak wajib pajak yang menggunakannya. Hal ini disebabkan karena

ketidaktahuan wajib pajak mengenai sistem *e-filling*, ketidaksiapan atas teknologi terbaru dan juga belum bisa menggunakan sistem tersebut. Untuk itu sosialisasi dan juga pelatihan untuk menggunakan fasilitas *e-filling* ini harus semakin digiatkan.

Dalam penelitian ini akan diteliti beberapa faktor yang mempengaruhi pelaporan pajak dengan menggunakan fasilitas *e-filling* berdasarkan dari teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, serta kondisi yang memfasilitasi pengguna. Akan dilihat apakah variabel-variabel ini memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan wajib pajak. Berikut gambar II.1 Kerangka teoritik dari penelitian ini.



**Gambar II.1 Kerangka Teoritik**

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Setelah dijelaskan secara teori dalam kajian teoritik dan kerangka pemikiran, maka peneliti memiliki beberapa hipotesis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap perilaku penggunaan e-filling oleh wajib pajak**

Ekspektasi kinerja (performance expectancy) didefinisikan sebagai tingkat seorang individu menyakini bahwa dengan menggunakan sebuah sistem akan membantu meningkatkan kinerjanya. Dalam kaitannya dengan sistem e-filling, diharapkan terjadi peningkatan kinerja pelaporan pajak apabila terus menerus menggunakan sistem tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rini Handayani (2007), ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang terkuat dalam penggunaan teknologi informasi. Penggunaan sistem berdasarkan dari evaluasi pengguna, apabila pengguna merasa terjadi peningkatan terhadap kinerja, maka pengguna akan cenderung terus menggunakan sistem tersebut. Begitu juga sebaliknya, apabila pengguna tidak merasakan terjadinya peningkatan kinerja terhadap pekerjaannya, maka pengguna akan cenderung meninggalkan atau tidak menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu, maka hipotesis pertama adalah :

**H<sub>1</sub>: Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan e-filling oleh wajib pajak**

### **2. Pengaruh Ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan e-filling oleh wajib pajak**

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya atau mempermudah usaha tersebut dalam mencapai tujuan seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Rini

Handayani (2007) ini menghasilkan pengaruh yang positif antara ekspektasi usaha dengan penggunaan sistem informasi. Hasil yang sama juga didapatkan oleh Winna Titis (2011) bahwa terdapat pengaruh antara ekspektasi usaha dan penggunaan sistem. Jika suatu sistem teknologi informasi memiliki pengaruh dengan cara mempermudah pekerjaan dengan mengurangi usaha dan menghasilkan kualitas output yang maksimal, maka sistem tersebut akan banyak yang menggunakan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, dapat dinyatakan hipotesis kedua adalah:

**H<sub>2</sub> : Ekspektasi usaha memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan e-filling oleh wajib pajak.**

### **3. Pengaruh faktor sosial terhadap perilaku penggunaan e-filling oleh wajib pajak**

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat yang membuat seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya untuk menggunakan sebuah sistem baru (Nugroho, 2012). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2012) menyatakan bahwa faktor sosial tidak memiliki pengaruh positif atau memiliki pengaruh yang negatif terhadap penggunaan sistem informasi. Penelitian yang hampir sama juga dilakukan oleh Rini (2007), dalam hasil penelitiannya, Rini menyatakan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Jika faktor sosial memiliki pengaruh yang besar dalam penggunaan suatu teknologi, maka para pengguna akan menggunakan teknologi tersebut dan apabila digunakan dan diterima secara baik maka

akan berdampak baik pula, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti memiliki hipotesis, yaitu:

**H<sub>3</sub> : Faktor sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan e-filling oleh wajib pajak**

#### **4. Pengaruh kondisi yang memfasilitasi pengguna terhadap perilaku penggunaan e-filling oleh wajib pajak**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini (2007) yang menggunakan kondisi yang memfasilitasi sebagai variabel independen menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan sistem informasi. Hal yang sama juga terdapat pada penelitian dari Nugroho (2012), hasil dari penelitian tersebut menyatakan adanya pengaruh positif pada variabel kondisi yang memfasilitasi dengan variabel penggunaan sistem informasi. Jika para pengguna beranggapan bahwa sistem e-filling mudah digunakan dan terjadi kondisi yang memfasilitasi penggunaan maka tujuan dari diadakan sistem tersebut akan tercapai. Oleh karena itu, peneliti memiliki hipotesis, yaitu:

**H<sub>4</sub> : Kondisi yang memfasilitasi pengguna memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan e-filling oleh wajib pajak.**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara ekspektasi kinerja terhadap perilaku penggunaan e-filling oleh wajib pajak untuk pelaporan SPT.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan e-filling oleh wajib pajak untuk pelaporan SPT.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara faktor sosial terhadap perilaku penggunaan e-filling oleh wajib pajak untuk pelaporan SPT.
4. Untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara kondisi yang memfasilitasi perilaku terhadap penggunaan e-filling oleh wajib pajak untuk pelaporan SPT.

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek pada penelitian ini, yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan (*Use Behavioral*) *E-Filling* Dalam Pelaporan SPT oleh Wajib Pajak” adalah para wajib pajak badan yang sudah pernah menggunakan *e-filling* atau yang sudah mendapatkan pelatihan dan



sosialisasi untuk menggunakan *e-filling*. Lingkup dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang memiliki NPWP serta menggunakan e-filling dalam pelaporan pajaknya yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Setiabudi Tiga.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

Penelitian ini akan meneliti beberapa variabel independen, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, serta kondisi yang memfasilitasi terhadap variabel dependennya yaitu penggunaan *e-filling* oleh wajib pajak dalam pelaporan SPT. Pada penelitian ini menggunakan data primer. Definisi data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data primer yang dikumpulkan oleh peneliti didapat dari penyebaran kuesioner kepada para wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Setiabudi Tiga di Jakarta Selatan. Sumber data yang didapatkan berasal dari penilaian atas variabel independen yang dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan kuesioner. Selain data primer, penelitian ini juga

menggunakan data sekunder yang didapat dari telaah buku, artikel, maupun internet.

#### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Dedy Kuswanto, 2012). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga bisa makhluk hidup lain ataupun benda-benda alam lainnya. Populasi pada penelitian kali ini adalah para wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak di wilayah Jakarta Selatan dengan mempersempit ruang lingkup yaitu di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Setiabudi Tiga yang terletak di wilayah Pasar Minggu Jakarta Selatan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya (Dedy Kuswanto, 2012).

Metode pengambilan sampel dapat memakai Tabel *Krejcie* untuk jumlah populasi yang telah diketahui. Atau dapat juga menggunakan rumus Taro Yamane untuk mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan, yakni (Dedy Kuswanto, 2012):

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Level signifikan yang diinginkan (umumnya 0,05)

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur sampling nonprobabilitas, yaitu *convenience sampling*, yaitu penyebaran data kuesioner pada responden yang bersangkutan berdasarkan kesukaan peneliti, dalam artian responden mudah dijangkau baik waktu maupun tempat yaitu pada waktu melakukan pembayaran pajak di Kantor Pelayanan Pajak (Dedy Kuswanto, 2012).

#### **E. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner yang akan disebarkan kepada responden. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih spesifik mengenai variabel-variabel independen dan dependen yang terdapat di dalam penelitian ini, akan dijelaskan definisi konseptual dan operasional. Berikut ini adalah penjelasan dari variabel tersebut:

##### **1. Variabel Dependen.**

Variabel dependen adalah variabel yang terikat, dalam penelitian ini variabel dependennya adalah penggunaan e-filling oleh wajib pajak dalam pelaporan SPT.

##### **1.1. Perilaku Penggunaan sistem informasi**

###### **a) Definisi Konseptual**

Perilaku penggunaan teknologi informasi didefinisikan sebagai intensitas atau frekuensi yang dilakukan pemakai dalam menggunakan teknologi sistem informasi.

#### b) Definisi Operasional

Variabel perilaku penggunaan teknologi sistem informasi dapat diukur dengan menggunakan instrument dari Thompson, et al (1991) yang terdiri dari (1) Minat penggunaan, (2) Frekuensi Penggunaan, (3) dan Jumlah perangkat lunak yang digunakan. Pengukuran ini menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5, yaitu (1) sangat tidak setuju setuju, (2) tidak setuju, (3) tidak tahu/netral, (4) setuju; dan (5) sangat setuju.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, serta keamanan dan kerahasiaan.

### 2.1. Ekspektasi Kinerja

#### a) Definisi Konseptual

Ekspektasi kinerja mempunyai definisi sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan dapat membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Dalam organisasi maupun perusahaan ekspektasi kinerja merupakan salah satu faktor yang diharapkan dapat terus terealisasi.

#### b) Definisi Operasional

Variabel ekspektasi kinerja dapat diukur dengan menggunakan instrumen dari Venkatesh, *et al* (2003) dalam Rini (2007),

yaitu persepsi kegunaan, motivasi ekstrinsik, job fit, dan keuntungan relatif. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5, yaitu (1) sangat tidak setuju setuju, (2) tidak setuju, (3) tidak tahu/netral, (4) setuju; dan (5) sangat setuju.

## 2.2. Ekspektasi Usaha

### a) Definisi Konseptual

Ekspektasi Usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya individu dalam melakukan pekerjaannya.

### b) Definisi Operasional

Variabel ekspektasi usaha dapat diukur menggunakan tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease-of-use*) yang diambil dari model *Theory of Acceptance Model* (TAM), kemudahan penggunaan (*ease-of-use*) yang diambil dari teori difusi inovasi, dan kompleksitas yang diambil dari *model of PC Utilization* (Venkatesh et al., 2003). Variabel ini juga diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5, yaitu (1) sangat tidak setuju setuju, (2) tidak setuju, (3) tidak tahu/netral, (4) setuju; dan (5) sangat setuju.

### 2.3. Faktor Sosial

#### a) Definisi Konseptual

Faktor sosial merupakan tingkat yang membuat seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya untuk menggunakan sebuah sistem baru.

#### b) Definisi Operasional

Variabel ini dapat diukur menggunakan beberapa konstruk yang didapat dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerimaan dan penggunaan teknologi sistem informasi, yaitu norma subyektif (*subjective norms*), faktor-faktor sosial (*social factors*), dan gambaran (*image*). variabel ini akan diukur menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5, yaitu (1) sangat tidak setuju setuju, (2) tidak setuju, (3) tidak tahu/netral, (4) setuju; dan (5) sangat setuju.

### 2.4 Kondisi yang Memfasilitasi

#### a) Definisi Konseptual

Kondisi yang Memfasilitasi merupakan tingkat seseorang mempercayai adanya infrastruktur organisasi dan teknis untuk mendukung penggunaan sistem.

#### b) Definisi Operasional

Variabel ini akan diukur menggunakan yaitu tiga konstruk yaitu, kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*), kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating*

*condition*), dan kompatibilitas (*compatibility*) (Venkatesh, et al. 2003). Kemudian variabel ini akan diukur menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5, yaitu (1) sangat tidak setuju setuju, (2) tidak setuju, (3) tidak tahu/netral, (4) setuju; dan (5) sangat setuju.

**Tabel III.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sub-Indikator
1	Perilaku Penggunaan Sistem Informasi (E-filling) (Y)	1. Minat Penggunaan  2. Frekuensi Penggunaan  3. Jumlah perangkat lunak yang digunakan	1. Adanya kemauan untuk menggunakan sistem informasi. 2. Adanya kemauan untuk mempelajari sistem informasi.  1. Sering menggunakan sistem informasi setiap melakukan pekerjaan 2. Selalu menggunakan fasilitas e-filling setiap melakukan pelaporan SPT.  1. Menggunakan perangkat lunak satu atau lebih dalam melakukan pekerjaan.
2	Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ )	1. Persepsi terhadap	1. Penggunaan sistem meningkatkan kinerja individu 2. Penggunaan sistem

		kegunaan	meningkatkan produktivitas individu
			3. Penggunaan sistem meningkatkan efektivitas
			4. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu
		2. Motivasi Ekstrinsik	1. Penggunaan e-filling membuat pelaporan SPT lebih mudah
			2. Menggunakan e-filling dalam pelaporan pajak akan lebih efisien dan efektif
		3. Kesesuaian Pekerjaan ( <i>Job Fit</i> )	1. Sistem e-filling mampu berfungsi sebagaimana fungsinya.
			2. Penggunaan e-filling mampu bekerja sesuai dengan apa yang ingin dikerjakan.
		4. Keuntungan Relatif	1. Penggunaan e-filling dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
			2. Penggunaan e-filling lebih menghemat waktu wajib pajak



3	Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan penggunaan</li> <li>2. Kemudahan penggunaan persepsian</li> <li>3. kompleksitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. sistem jelas dan mudah dimengerti</li> <li>2. tidak butuh banyak usaha</li> <li>3. mudah digunakan</li> <li>4. mudah dioperasikan sesuai dengan yang diinginkan</li> <li>1. Penggunaan sistem informasi memberikan banyak kegunaan</li> <li>2. Penggunaan sistem informasi memberikan rasa nyaman ketika menggunakannya untuk bekerja.</li> <li>1. sistem e-filling memiliki kompleksitas yang tinggi.</li> <li>2. Sistem e-filling menyita banyak waktu dalam penggunaannya.</li> </ol>
4	Faktor Sosial ( $X_3$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Norma Subyektif</li> <li>2. Faktor Sosial</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan sistem informasi dapat dipengaruhi oleh orang sekitar.</li> <li>1. Penggunaan sistem informasi dapat berpengaruh pada lingkungan</li> </ol>

		3. Gambaran / Status ( <i>Image</i> )	<p>sekitar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan suatu sistem informasi dapat meningkatkan status di dalam sistem sosial.</li> </ol>
5	Kondisi yang Memfasilitasi (X <sub>4</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kontrol perilaku persepsian</li> <li>2. Kondisi yang memfasilitasi pengguna</li> <li>3. Kompatibilitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa besar kontrol perilaku dalam menggunakan sistem informasi</li> <li>2. Kesiapan dan kesanggupan akan penggunaan teknologi sistem informasi.</li> <li>1. Pengguna memiliki komputer dan sambungan internet</li> <li>2. Pengguna sudah terdaftar dan memiliki e-Fin</li> <li>1. Perangkat memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang dibutuhkan</li> </ol>

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2014)

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode deskriptif ini digunakan untuk menganalisis keseluruhan variabel independen dan juga variabel dependen dengan menggunakan analisis deskriptif untuk melihat besar dari nilai variabel yang telah didapatkan.

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya pengujian instrumen, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan aplikasi perhitungan statistik yaitu, program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 19.0. Pengujian instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reabilitas, sedangkan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta uji hipotesis.

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Statistik deskriptif ini memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011:19).

## **2. Pengujian Kualitas Data**

### **2.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan mengukur ketepatan instrumen yang

digunakan suatu penelitian (Sugiyono, 2006). Validitas dilakukan dengan analisis instrumen pernyataan, dimana setiap nilai yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dikorelasikan dengan nilai total seluruh item suatu variabel. Uji validitas yang paling sering digunakan dalam penelitian adalah korelasi *Bivariate Pearson* atau yang biasanya disebut *Produk Moment Pearson*. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument dari pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total atau dinyatakan valid.
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total atau dinyatakan tidak valid.

## 2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2011: 47). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*), bila memiliki Cronbach's Alpha  $> 0.70$  (Nunnally, 1994) di dalam (Ghozali, 2011: 48).

### 3. Pengujian Asumsi Klasik

#### 3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada data merupakan salah satu cara untuk menguji pada sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid atau jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2011 : 160).

##### a. Analisis Grafik

Normalitas dapat dideteksi dengan analisis grafik, melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Apabila titi-titik menyebar pada sekitar garis diagonal berbentuk huruf S dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila titik-titik menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## b. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik dapat menggunakan uji *skewness* dan *kurtosis*. Dasar pengambilan keputusan uji skewness dan kurtosis adalah dengan menghitung menggunakan rumus yang ada setelah dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS. Apabila hasil dari perhitungan rumus masih diantara Ztabel yaitu sebesar  $\pm 1.96$ , maka dapat dikatakan data sudah berdistribusi normal. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan taraf signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau 5%, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau 5%, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

## 3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas merupakan uji untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak ada korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka

variabel-variabel ini tidak orthogonal (nilai kolerasi tidak sama dengan nol) (Ghozali, 2011:105).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* (*tolerance value*) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cutoff* yang umum digunakan adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan VIF diatas 10. Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

### 3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama, maka hal tersebut adalah homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011 :139)

## 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Dari model *regression analysis* dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi statistik yaitu SPSS versi 19. Model regresi akan menghasilkan  $R^2$  yang

menyatakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan model sebagai berikut :

$$eF = \alpha + (\beta_1.X_1) + (\beta_2.X_2) + (\beta_3.X_3) + (\beta_4.X_4) + e$$

Keterangan :

eF	: Perilaku Penggunaan E-Filling
X1	: Ekspektasi Kinerja
X2	: Ekspektasi Usaha
X3	: Faktor Sosial
X4	: Kondisi yang memfasilitasi
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1$ - $\beta_5$	: Koefisien Regresi
$e$	: error

Untuk menganalisis pengaruh variabel Independen yaitu Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ), Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ), Faktor Sosial ( $X_3$ ), serta Kondisi yang Memfasilitasi ( $X_4$ ) terhadap Perilaku Penggunaan E-Filling oleh Wajib Pajak (Y) digunakan metode statistik dengan tingkat taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5%.

## 5. Pengujian Hipotesis

### 5.1. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011 : 98). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak



diuji adalah apakah suatu model parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_A : b_i \neq 0$$

Artinya. variabel tersebut merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_i = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

## 5.2 Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara

bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali 2011: 98). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2011) Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. *Quick lock* : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila F hitung lebih besar daripada F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_A$ .

### 5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki tujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Apabila nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem e-filling yang dilakukan oleh wajib pajak badan dalam melaporkan pajaknya.

Faktor-faktor tersebut menjadi variabel independen dalam penelitian ini, variabel independen itu meliputi; 1. Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ), 2. Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ), 3. Faktor Sosial ( $X_3$ ), dan Kondisi Yang Memfasilitasi ( $X_4$ ). Dan variabel dependennya adalah Perilaku Penggunaan E-Filling ( $Y$ ).

Populasi wajib pajak badan yang menggunakan sistem e-filling ada secara keseluruhan adalah sebanyak 60 yang terdaftar di KPP Setiabudi Tiga. Dengan menggunakan rumus *Slovin*, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 52 wajib pajak. Berikut ini adalah perhitungan sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{60}{1+60(0,05)(0,05)} = 52,123 = 52$$

Dengan keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$d$  = level signifikansi (0,05)

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner ke 52 perusahaan yang terdaftar sebagai wajib pajak badan. Namun jumlah kuesioner yang dikembalikan hanya berjumlah 46. Jumlah responden yang menjadi subjek penelitian adalah responden yang sudah benar-benar melakukan pelaporan pajaknya dengan menggunakan sistem e-filling sesuai dengan pengembalian kuesioner yaitu sebanyak 46 perusahaan.

## 2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak badan atau perusahaan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Setiabudi Tiga yang berada di wilayah Jakarta Selatan yang melaporkan pajaknya dengan menggunakan fasilitas e-filling. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 46 perusahaan.

**Tabel IV.1**  
**Profil Responden**

Responden	Jumlah	%
Pria	39	84,8%
Wanita	7	<u>15,3%</u>
		100%
Diploma	26	56,5%
Strata Satu (S1)	20	43,5%
Strata Dua (S2)	0	<u>0</u>
		100%
Lama penggunaan E-Filling :	Lama penggunaan E-Filling:	Presentase penggunaan:

< 2 tahun	41	89,1%
2-5 Tahun	5	<u>10,9%</u>
		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2014

Berdasarkan tabel IV.1 dapat diketahui bahwa, terdapat ketimpangan antara responden pria dan juga responden wanita. Seperti yang tertera dalam tabel, presentase pria lebih besar daripada wanita, yaitu sebesar 84,8%. Lalu pada tingkat pendidikan, presentase yang paling besar adalah responden dengan tingkat pendidikan Diploma yaitu sebesar 56,5% dan strata satu (S1) sebesar 43,5%. Dalam hal ini tidak terjadi ketimpangan yang terlalu besar. Yang terakhir adalah lama penggunaan sistem E-Filling. Lama penggunaan e-filling yang paling besar adalah dalam jangka waktu kurang dari 2 tahun yaitu sebesar 89,1%

### 3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian ini merupakan gambaran dari responden mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan perilaku penggunaan e-filling. Kisaran teoritis untuk variabel perilaku penggunaan yakni 6–30, untuk variabel ekspektasi kinerja adalah 10–50, variabel ekspektasi usaha memiliki kisaran teoritis sebesar 8–40, dan variabel faktor sosial kisaran teoritisnya ialah 7–35. Serta variabel kondisi yang memfasilitasi memiliki kisaran teoritis sebesar 6–30. Kisaran teoritis diperoleh

dari melihat berapa banyak item pernyataan dalam kuesioner dan skala pengukurannya, dimana dalam penelitian ini masing-masing variabel menggunakan 5 skala likert yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5). Tabel statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel IV.2

**Tabel IV.2.**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
ekspektasi kinerja	46	30	37	1557	33.85
ekspektasi usaha	46	23	32	1287	27.98
faktor sosial	46	15	25	878	19.09
kondisi yg memfasilitasi	46	17	23	923	20.07
perilaku penggunaan	46	18	25	995	21.63
Valid N (listwise)	46				

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2014

Berdasarkan tabel IV.2, dapat dilihat perilaku penggunaan dalam penelitian ini memperoleh jawaban dari responden berkisar antara 18-25 dengan nilai kisaran teoritisnya sebesar 6-30, hal ini dapat dikatakan bahwa perilaku penggunaan sistem e-filling sudah cukup tinggi. Nilai minimum yaitu 18 pada perilaku penggunaan di miliki oleh perusahaan TSU, APST, dan RD. MONI II. Sedangkan nilai maksimum yaitu 25 di miliki oleh perusahaan WMP dan VPA.

Untuk variabel ekspektasi kinerja, yang memiliki kisaran nilai jawaban dari responden sebesar 30-37, dengan nilai kisaran teoritis sebesar 10-50, serta rata-rata sebesar 33,85. Hal ini dapat menunjukkan adanya gambaran ekspektasi kinerja yang sangat tinggi terhadap penggunaan sebuah sistem informasi. Nilai minimum yaitu sebesar 30 dimiliki oleh perusahaan UGU dan DBF. Sedangkan nilai maksimum yaitu 37 dimiliki oleh perusahaan PSP dan PMS.

Pada variabel ekspektasi usaha yang memiliki nilai kisaran teoritis sebesar 8-40, variabel ini memiliki kisaran jawaban responden sebesar 23-32 dengan nilai rata-rata empiris sebesar 27,98. Hal ini juga dapat dikatakan ekspektasi usaha memiliki peranan yang cukup tinggi dalam penggunaan sebuah sistem informasi, dalam hal ini adalah perilaku penggunaan e-filing. Nilai minimum yaitu sebesar 23 dimiliki oleh perusahaan APST dan nilai maksimum sebesar 32 dimiliki oleh perusahaan VPA.

Selanjutnya pada variabel faktor sosial yang memiliki nilai kisaran teoritis sebesar 7-35. Variabel ini memiliki kisaran nilai yang diperoleh dari jawaban responden adalah sebesar 15-25, dengan nilai rata-rata sebesar 19,09. Apabila dibandingkan dengan kisaran nilai jawaban responden, dapat diketahui bahwa faktor sosial tidak terlalu berpengaruh terhadap penggunaan sebuah sistem informasi. Nilai minimum sebesar 15 dimiliki oleh perusahaan UGU dan nilai maksimum sebesar 25 dimiliki oleh perusahaan AL.

Pada variabel kondisi yang memfasilitasi yang memiliki 6 item pernyataan dengan nilai kisaran dari jawaban responden sebesar 17-23 dengan rata-rata 20,07. Kisaran nilai teoritis pada variabel ini adalah sebesar 6-30.



Apabila dibandingkan dengan kisaran nilai pada jawaban responden, kondisi yang memfasilitasi cukup tinggi dalam perilaku penggunaan sebuah sistem informasi. Dengan nilai minimum yaitu 17 di miliki oleh perusahaan JSP dan DBF. Sedangkan nilai maksimum yaitu 23 di miliki oleh perusahaan SLT dan HPW.

#### 4. Uji Kualitas Data

Dalam uji kualitas data dilakukan dua pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut ini adalah penjelasannya:

##### 4.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini digunakan *coeficient correlation pearson*. Uji validitas dilakukan oleh 10 responden dengan 41 item pernyataan, terdiri dari 10 item pernyataan ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), 10 item pernyataan ekspektasi usaha ( $X_2$ ), 8 item pernyataan faktor sosial ( $X_3$ ), 7 item pernyataan kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ ), dan 6 item pernyataan perilaku penggunaan e-filling ( $Y$ ). Item pernyataan dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dalam hal ini  $r_{tabel}$  sebesar 0,613 atau nilai signifikan setiap item lebih rendah dari pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ). Tingkat kesalahan yang digunakan adalah dua sisi (*two-tails*) yaitu sebesar 5% atau 0,05.

Total semua item pernyataan yang sudah diujikan dan dinyatakan valid adalah 37 item pernyataan. Dari Tabel VI.3 dapat dilihat masing-masing nilai signifikan setiap item yang nilainya lebih rendah dari pada tingkat kesalahan (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa item pernyataan setiap variabel adalah valid.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Total Item</b>	<b>Valid</b>	<b>Tidak Valid</b>	<b>No. Item</b>
Ekspektasi Kinerja	10	10	0	-
Ekspektasi Usaha	10	8	2	4 & 10
Faktor Sosial	8	7	1	3
Kondisi Yang Memfasilitasi	7	6	1	4
Perilaku Penggunaan E-Filling	6	6	0	-

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2014

Pada variabel Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ), dapat dikatakan valid karena pada semua item variabel tersebut memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ .

Pada variabel Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ), memiliki total item sebesar 10, namun yang dinyatakan valid hanya 8 item. Terdapat dua item yang tidak valid, yaitu item nomor 4 dan 10. Ke delapan item dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Lalu pada variabel Faktor Sosial ( $X_3$ ), memiliki total item 8, namun yang dinyatakan valid hanya 7 item. Item yang tidak valid yaitu item nomor 3. Ke tujuh item dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Lalu pada variabel Kondisi yang Memfasilitasi ( $X_4$ ), memiliki total item 7, namun yang dinyatakan valid hanya 6 item. Item yang tidak valid yaitu item nomor 4. Ke enam item dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Lalu pada variabel Perilaku Penggunaan E-Filling (Y), memiliki total item 6, dan semua item yang dinyatakan valid. Ke enam item dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil uji signifikansi secara detail dapat dilihat pada lampiran 4 hal. 107.

#### 4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *One-Shot* atau pengukuran sekali saja. Menurut Nunally (1994), dalam Ghozali (2011), suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai dari *cronbach alpha*  $> 0,70$ . Hasil pengujian dari uji reliabel menunjukkan nilai *cronbach alpha* setiap variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Croncbach Alpha
Ekspektasi Kinerja	10	0,904
Ekspektasi Usaha	8	0,875
Faktor Sosial	7	0,824
Kondisi Fasilitas	6	0,852
Perilaku Penggunaan	6	0,856

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2014

Berdasarkan dari tabel VI.4 dapat diketahui bahwa nilai dari variabel Ekspektasi Kinerja memiliki *cronbach alpha* sebesar 0,904. Item

pada Ekspektasi Kinerja dapat dikatakan reliabel karena *cronbach alpha*  $> 0,70$  ( $0,904 > 0,70$ ). Lalu pada Ekspektasi Usaha, memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,875. Item pada Ekspektasi Usaha juga dapat dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha*  $> 0,70$  ( $0,875 > 0,70$ ).

Pada variabel Faktor Sosial, variabel tersebut memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,824. Item yang ada pada variabel faktor sosial sudah dapat dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* sudah memenuhi standar. ( $0,824 > 0,70$ ). Hal yang sama juga didapatkan oleh variabel Kondisi yang Memfasilitasi, nilai *cronbach alpha* pada variabel tersebut sudah memenuhi standar, yaitu 0,852. Yang artinya item pada variabel kondisi yang memfasilitasi sudah reliabel.

Pada variabel Perilaku Penggunaan E-Filling, memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,856. Item pada variabel ini sudah dapat dikatakan reliabel, karena nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70 ( $0,856 > 0,70$ ). Hasil pengujian reliabilitas secara rinci dapat dilihat pada lampiran 5 hal. 111.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### 5.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan sebagai cara untuk menguji sebuah model regresi, variabel pengganggu, atau residual apakah sebuah data memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat melalui dua cara, yaitu analisis statistik dan juga analisis grafik. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan analisis statistik, yaitu dengan *Skewness* dan *Kurtosis*.

$$Skewness = \frac{Skewness}{\sqrt{6}/n} = \frac{-0,173}{\sqrt{6}/46} = -0,479$$

$$Kurtosis = \frac{Kurtosis}{\sqrt{24}/n} = \frac{-0,493}{\sqrt{24}/46} = -0,682$$

Perhitungan *skewness* dan *kurtosis* dengan menggunakan rumus menghasilkan angka sebesar  $-0,479$  dan  $-0,682$ . Hal ini membuktikan bahwa data tersebut sudah berdistribusi normal. Karena angka *skewness*  $-0,479$  dan *kurtosis*  $-0,682$  masih berada diantara angka  $\pm 1,96$ . Karena apabila nilai perhitungan *Skewness* dan *Kurtosis* masih berada diantara  $Z_{\text{skor}}$ , yaitu sebesar  $\pm 1,96$ . Maka, data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas *Skewness* dan *Kurtosis* dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada lampiran 6.

Pada pengujian normalitas selanjutnya, yaitu menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, berikut ini adalah tabel hasil pengujian One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

**Tabel IV. 5**  
***Pengujian Kolmogorof-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16437281
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.065
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.715
Asymp. Sig. (2-tailed)		.686

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2014

Pada tabel *Kolmogorov Smirnov* diatas, data juga sudah dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikan pada K-S sebesar 0,686 yang lebih besar dari pada tingkat *alpha* yaitu 0,05.

Pengujian normalitas lainnya, dapat menggunakan cara analisis grafik, analisis grafik yang digunakan adalah grafik *Normal P-P Plot*. Pengujian normalitas dengan menggunakan *Normal P-P Plot* dapat dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik menyebar pada sekitar garis diagonal berbentuk huruf S dan mengikuti arah garis diagonal. Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Normal P-P Plot* dapat dilihat pada lampiran 7 hal. 114.

Dari kedua analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal dan model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas. Apabila data sudah diketahui berdistribusi normal, maka penelitian ini dapat dilanjutkan.

## **5.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antara variabel independen. Menurut Ghazali (2011), apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat dinyatakan tidak adanya multikolinearitas antara variabel independen yang diteliti. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel IV.6.



**Tabel IV.6.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-15.809	4.793		-3.298	.002		
ekspektasi kinerja	.489	.123	.422	3.964	.000	.777	1.287
ekspektasi usaha	.434	.104	.410	4.188	.000	.920	1.087
faktor sosial	.211	.097	.228	2.180	.035	.805	1.242
kondisi yg memfasilitasi	.236	.114	.211	2.081	.044	.857	1.167

a. Dependent Variable: perilaku penggunaan

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2014

Berdasarkan tabel hasil uji multikolonearitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai VIP dari masing-masing variabel independen adalah kurang dari 10. Ekspektasi Kinerja memiliki nilai sebesar 1,287. Kemudian Ekspektasi Usaha memiliki nilai sebesar 1,087. Lalu Faktor Sosial memiliki nilai VIP sebesar 1,242. Dan yang terakhir Kondisi Yang Memfasilitasi memiliki nilai VIP sebesar 1,167. Semua nilai VIP yang dimiliki variabel independen kurang dari 10, yang berarti tidak ada korelasi antar variabel. Hasil perhitungan nilai Tolerance juga menunjukkan hal yang sama, yaitu tidak ada korelasi antar variabel independen karena nilai Tolerance lebih dari 0,10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini.

### 5.3. Uji Heterokedaktisitas

Pada penelitian ini, uji heterokedaktisitas digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya kondisi heterokedaktisitas, pengujian menggunakan uji glejser, yaitu meregres absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2011). Berikut ini hasil dari pengujian heterokedaktisitas dengan menggunakan uji *Glejser*.

**Tabel IV. 7.**  
**Hasil Uji Heterokedaktisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Model 1 (Constant)	4.455	2.707		1.646	.107
Model 2 ekspektasi kinerja	-.028	.070	-.067	-.397	.694
Model 3 ekspektasi usaha	-.034	.058	-.092	-.589	.559
Model 4 faktor sosial	.024	.055	.073	.440	.662
Model 5 kondisi yg memfasilitasi	-.104	.064	-.261	-1.622	.112

a. Dependent Variable: ABSRES1

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2014

Berdasarkan tabel perhitungan statistik diatas, dapat dilihat output SPSS dengan jelas tidak menunjukkan adanya kondisi heterokedaktisitas. Karena pada uji *Glejser*, dapat dikatakan model regresi tidak terjadi kondisi heterokedaktisitas apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Pada variabel Ekspektasi Kinerja memiliki nilai signifikan sebesar 0,694. Lalu pada Ekspektasi Usaha memiliki nilai signifikan sebesar 0,559.

Pada Faktor Sosial memiliki nilai signifikan sebesar 0,662. Dan variabel Kondisi Yang Memfasilitasi memiliki nilai signifikan sebesar 0,112. Semua variabel independen menunjukkan nilai signifikansi diatas 0,05.

Uji heterokedaktisitas juga dapat menggunakan grafik *Scatterplot*. Berdasarkan grafik Scatterplots, dapat terlihat titik-titik yang menyebar secara acak tanpa membuat pola. Titik-tiitk tersebut tersebar baik diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan dari grafik tersebut, bahwa tidak terjadi masalah heterokedaktisitas. Pengujian heterokedaktisitas dengan menggunakan grafik *Scatterplot* dapat dilihat pada lampiran 8.

## **6. Uji Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda karena variabel independennya melebihi satu. Pengujian model regresi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dihasilkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS

**Tabel IV.8.**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-15.809	4.793		-3.298	.002
ekspektasi kinerja	.489	.123	.422	3.964	.000
ekspektasi usaha	.434	.104	.410	4.188	.000
faktor sosial	.211	.097	.228	2.180	.035
kondisi yg memfasilitasi	.236	.114	.211	2.081	.044

a. Dependent Variable: perilaku penggunaan

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2014

Berdasarkan hasil yang disajikan oleh tabel IV.9, maka didapatkan hasil uji regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -15,809 + 0,489X_1 + 0,434X_2 + 0,211X_3 + 0,236X_4 + e$$

Dengan keterangan :

Y : Perilaku Penggunaan E-Filling

X<sub>1</sub> : Ekspektasi Kinerja

X<sub>2</sub> : Ekspektasi Usaha

X<sub>3</sub> : Faktor Sosial

X<sub>4</sub> : Kondisi Yang Memfasilitasi

e : Error

Model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Apabila Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ) mengalami perubahan sebesar 1 point, maka perilaku penggunaan e-filling akan berubah sebesar 0,489 point.
- b. Apabila Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ) mengalami perubahan sebesar 1 point, maka perilaku penggunaan e-filling akan berubah sebesar 0,434 point.
- c. Apabila Faktor Sosial ( $X_3$ ) mengalami perubahan sebesar 1 point, maka perilaku penggunaan e-filling akan berubah sebesar 0,211 point.
- d. Apabila Kondisi Yang Memfasilitasi ( $X_4$ ) mengalami perubahan sebesar 1 point, maka perilaku penggunaan e-filling akan berubah sebesar 0,236 point.
- e. Dan apabila Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ), Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ), Faktor Sosial ( $X_3$ ), dan Kondisi yang Memfasilitasi ( $X_4$ ) tidak mengalami perubahan 1 point atau secara konstan (0), maka perilaku penggunaan (Y) akan memberikan pengaruh penurunan sebesar 15,809.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Statistik Partial ( t )**

Uji statistik t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali,

2011). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan antara  $T_{\text{tabel}}$  dan juga  $T_{\text{hitung}}$ . Dengan perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- $H_0$  diterima, apabila  $T_{\text{tabel}}$  lebih besar dari pada  $T_{\text{hitung}}$  ( $T_{\text{tabel}} > T_{\text{hitung}}$ ), atau  $H_a$  ditolak.
- $H_0$  ditolak, apabila  $T_{\text{tabel}}$  lebih kecil dari pada  $T_{\text{hitung}}$  ( $T_{\text{tabel}} < T_{\text{hitung}}$ ), atau  $H_a$  diterima.

Berikut ini adalah hasil pengujian  $t_{\text{hitung}}$  atau parsial dapat dilihat pada tabel IV.9 dengan perbandingan  $T_{\text{tabel}}$  sebesar  $\pm 2,015$

**Tabel IV.9.**  
**Hasil Uji Partial ( t )**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-15.809	4.793		-3.298	.002
ekspektasi kinerja	.489	.123	.422	3.964	.000
ekspektasi usaha	.434	.104	.410	4.188	.000
faktor sosial	.211	.097	.228	2.180	.035
kondisi yg memfasilitasi	.236	.114	.211	2.081	.044

a. Dependent Variable: perilaku penggunaan

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2014

Dapat dilihat angka yang terdapat pada kolom T menunjukkan bahwa ekspektasi usahalah yang menjadi variabel yang paling mendominasi dari variabel yang lainnya karena memiliki nilai yang paling besar, yaitu sebesar 4.188. Setelah itu, ekspektasi kinerja memiliki nilai sebesar 3.964. faktor sosial

memiliki nilai sebesar 2.180, sementara kondisi yang memfasilitasi memiliki nilai sebesar 2.081.

### **1.1. Pengujian Hipotesis 1**

Pada Hipotesis 1 dinyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh terhadap perilaku penggunaan e-filling. Berdasarkan pada tabel IV.9 diatas, dapat dilihat hasil dari  $T_{hitung}$  adalah sebesar 3,964 dan bertanda positif, yang berarti  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, artinya variabel ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel perilaku penggunaan e-filling, sehingga hipotesis 1 dapat diterima.

### **1.2. Pengujian Hipotesis 2**

Hipotesis 2 menyatakan bahwa ekspektasi usaha mempunyai pengaruh terhadap perilaku penggunaan e-filling. Berdasarkan pada tabel uji partial diatas, dapat dilihat hasil dari  $T_{hitung}$  adalah sebesar 4,188 dan bertanda positif, yang berarti  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, artinya variabel ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel perilaku penggunaan e-filling, sehingga hipotesis 2 dapat diterima

### **1.3. Pengujian Hipotesis 3**

Hipotesis 3 menyatakan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap perilaku penggunaan e-filling. Berdasarkan pada tabel IV.9

diatas, dapat dilihat hasil dari  $T_{hitung}$  adalah sebesar 2,180 dan bertanda positif, yang berarti  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikan sebesar 0,035, artinya variabel faktor sosial secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel perilaku penggunaan e-filling, sehingga hipotesis 3 dapat diterima.

#### **1.4. Pengujian Hipotesis 4**

Hipotesis 4 menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh terhadap perilaku penggunaan e-filling. Berdasarkan pada tabel IV.9, dapat dilihat hasil dari  $T_{hitung}$  adalah sebesar 2,081 dan bertanda positif, yang berarti  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, artinya variabel kondisi yang memfasilitasi secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel perilaku penggunaan e-filling, sehingga hipotesis 4 dapat diterima.

## **2. Uji Statistik Simultan ( F )**

Uji statistik F atau simultandigunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji F atau simultan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada tabel IV.10.



**Tabel IV.10.**  
**Hasil Uji Simultan ( F )**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.708	4	26.927	18.096	.000 <sup>a</sup>
	Residual	61.009	41	1.488		
	Total	168.717	45			

a. Predictors: (Constant), kondisi yg memfasilitasi, ekspektasi usaha, faktor sosial, ekspektasi kinerja

b. Dependent Variable: perilaku penggunaan

s

sumber : data diolah oleh peneliti, 2014

Berdasarkan tabel IV.10, dapat dilihat bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18.096 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2.60. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  maka dinyatakan variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kesimpulan yang sama juga dapat diambil dengan cara melihat nilai signifikan. Apabila nilai signifikan pada  $F_{hitung}$  lebih kecil dari 0,05 (alpha/tingkat kesalahan), maka terjadi simultan. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai signifikan pada  $F_{hitung}$  lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi simultan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif secara bersama-sama terhadap variabel perilaku penggunaan e-filling.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki tujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dapat menerangkan atau menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang baik adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai  $R^2$  nya kecil, maka variabel independen memiliki kontribusi yang rendah dalam menerangkan variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  nya besar, maka variabel independen memiliki kontribusi yang tinggi dalam menerangkan variabel dependen. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat dari tabel IV.11 berikut ini.

**Tabel IV.11.**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 <sup>a</sup>	.638	.603	1.220

a. Predictors: (Constant), kondisi yg memfasilitasi, ekspektasi usaha, faktor sosial, ekspektasi kinerja

b. Dependent Variable: perilaku penggunaan

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2014

Berdasarkan hasil output yang terlihat pada tabel IV.12, *model summary*, besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,603 atau sebesar 60,3%. Hal ini berarti, 60,3% variasi perilaku penggunaan e-filling dapat dijelaskan oleh keempat variasi independen, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi.

### C. Pembahasan

#### 1. Hasil Pengujian Ekspektasi Kinerja Terhadap Perilaku Penggunaan E-Filling (Hipotesis 1)

Hipotesis 1 menyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh terhadap perilaku penggunaan e-filling. Berdasarkan pada tabel IV.9 diatas, dapat dilihat hasil dari t hitung adalah sebesar 3,964 dan bertanda positif, yang berarti T hitung lebih besar dari pada T tabel. Dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, artinya variabel ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel perilaku penggunaan e-filling, sehingga hipotesis 1 dapat diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Handayani (2007), Nugroho Jatmiko Jati (2012), dan Winna Titis (2011) yang menyatakan adanya hubungan yang positif signifikan antara ekspektasi kinerja terhadap perilaku penggunaan e-filling.

Hipotesis 1 dapat diterima dikarenakan responden telah merasakan peningkatan kinerja pelaporan terhadap penggunaan sistem e-filling dalam pelaporan pajak. Seperti, peningkatan kualitas pelaporan SPT, pelaporan pajak menjadi lebih efektif dan efisien, serta menyederhanakan proses dalam pelaporan. Dengan diterimanya hipotesis 1, dapat diketahui untuk meningkatkan perilaku penggunaan e-filling dapat dilakukan dengan cara meningkatkan faktor-faktor dalam ekspektasi kinerja yang dapat menyakinkan para pengguna lain yang belum memiliki keyakinan dalam menggunakan sistem informasi e-filling bahwa dengan menggunakan fasilitas e-filling yang

telah diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak akan meningkatkan kinerja dari pelaporan pajak itu sendiri. Selain itu berdasarkan hasil dari kuesioner yang didapatkan, jawaban paling banyak atau tertinggi ada pada butir ke sepuluh, yaitu ketepatan pelaporan pajak apabila melaporkan pajaknya dengan menggunakan sistem E-Filling. Hal ini menjadi juga menjadi salah satu alasan untuk menggunakan sistem e-filling, ketepatan waktu pelaporan pajak menjadi andalan para pengguna dan diharapkan sistem e-filling dapat membantu memenuhi kebutuhan tersebut.

## **2. Hasil Pengujian Ekspektasi Usaha Terhadap Perilaku Penggunaan E-Filling. (Hipotesis 2)**

Hipotesis 2 menyatakan bahwa adanya hubungan yang berpengaruh antara ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan e-filling. Dapat dibuktikan dengan hasil dari T hitung lebih besar dibandingkan dengan T tabel pada tabel IV.9 adalah sebesar 4,188 dan bernilai positif, serta memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa variabel ekspektasi usaha memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku penggunaan e-filling, sehingga hipotesis 2 dapat diterima.

Diterimanya hipotesis 2 ini juga konsisten dengan penelitiannya Rini Handayani (2007), Nugroho Jatmiko Jati (2012), Winna Titis (2011), serta Daud Prasetyo (2012) yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh yang nyata terhadap penggunaan sistem teknologi informasi, dalam hal ini adalah e-filling.

Hipotesis 2 secara signifikan berpengaruh positif karena responden telah merasakan kemudahan yang didapatkan ketika menggunakan sistem e-filling untuk melaporkan pajaknya. Suatu kemudahan dengan menggunakan fasilitas e-filling dalam melaporkan pajak adalah dengan tidak memerlukan banyak usaha dan tenaga untuk melakukan pelaporan pajak dengan mendatangi kantor pelayanan pajak. Dengan menggunakan sistem e-filling, pelaporan pajak dapat dilakukan dimana saja, kapan saja selama terdapat fasilitas yang mendukung. Hal tersebut akan mempengaruhi pengguna yang belum menggunakan fasilitas e-filling untuk menggunakannya agar lebih dapat menghemat waktu, tenaga, dan usaha. Berdasarkan hasil dari kuesioner yang didapatkan, pada variabel ekspektasi usaha, butir ke lima. Butir kelima memberikan pernyataan bahwa para responden dapat menggunakan sistem e-filling tanpa pelatihan. Pernyataan pada butir kelima mendapatkan nilai yang paling tinggi. Hal ini dikarenakan penggunaan e-filling sangat mudah dan jelas sehingga para pengguna sudah merasa nyaman dalam menggunakan sistem e-filling ketika mereka melaporkan pajaknya. Selain itu, penggunaa sistem e-filling tidak membutuhkan pelatihan yang terlalu lama dan tidak memerlukan pelatihan sistem e-filling secara khusus.

### **3. Hasil Pengujian Faktor Sosial Terhadap Perilaku Penggunaan E-Filling (Hipotesis 3)**

Pada penelitian ini hipotesis 3 menyatakan bahwa variabel faktor sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan e-filling. Hipotesis ini dapat dibuktikan dengan perhitungan statistik pada tabel IV.9 dengan melihat hasil T hitung yaitu sebesar 2,180 serta memiliki tingkat signifikan sebesar 0,035. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor sosial secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan e-filling.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Daud Prasetyo (2012) dan Rini Handayani (2007) yang menyatakan bahwa faktor sosial memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Dengan diterimanya hipotesis 3 yang menyatakan bahwa faktor sosial secara signifikan berpengaruh positif, hal ini terlihat dari faktor-faktor sosial yang ditunjukkan di lingkungan kerja ataupun lingkungan sosial dapat mempengaruhi perilaku penggunaan sistem e-filling. Serta dari besarnya dukungan dari para rekan kerja dan orang-orang yang terkait dalam penggunaan suatu sistem informasi, juga menjadi pengaruh yang positif bagi pengguna, dalam hal ini adalah penggunaan sistem e-filling. Berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan bahwa pada variabel ini yang mendapatkan nilai tertinggi adalah pernyataan pada butir ke enam. Pada butir ke enam menyatakan, bahwa apakah tempat responden bekerja sudah mendukung para pengguna untuk menggunakan sistem e-filling dalam hal pelaporan pajak. Dan

hasilnya, secara umum tempat responden bekerja sudah mendukung dalam penggunaan sistem e-filling untuk melaporkan pajaknya. Seperti yang telah dibahas diatas bahwa dukungan dari lingkungan tempat bekerja memberikan pengaruh yang positif terhadap penggunaan suatu sistem informasi.

#### **4. Hasil Pengujian Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Perilaku Penggunaan E-Filling (Hipotesis 4)**

Pada penelitian ini hipotesis 4 dinyatakan bahwa variabel faktor sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan e-filling. Hipotesis ini dapat dibuktikan dengan perhitungan statistik pada tabel IV.9 dengan melihat hasil T hitung yaitu sebesar 2,081 serta memiliki tingkat signifikan sebesar 0,044.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Daud Prasetyo (2012) dan Rini Handayani (2007), dan Fikriansyah (2010) yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Diterimanya hipotesis 4, memberikan gambaran bahwa tersedianya fasilitas *hardware* maupun *software* dalam penggunaan sebuah sistem informasi menjadi suatu kondisi yang penting. Serta bantuan apabila pengguna mengalami kesulitan, hal-hal tersebut akan meningkatkan penggunaan sistem tersebut, dalam hal ini adalah sistem e-filling yang digunakan untuk melaporkan pajak. Kondisi dari para pengguna juga menjadi faktor perilaku dalam penggunaan sebuah sistem informasi, misalnya kemampuan dalam

mengoperasikan sistem e-filling dan pengetahuan dalam menggunakan internet dan sistem e-filling tersebut. Berdasarkan hasil dari kuesioner, nilai tertinggi yang didapatkan pada variabel ini adalah butir pertama. pada butir pertama menyatakan bahwa kemampuan dalam menggunakan internet sangat mendukung dalam penggunaan sistem e-filling. Butir pertama mendapatkan nilai tertinggi karena sebagian besar responden mungkin menyetujui pernyataan ini. Kemampuan dalam menggunakan internet memang sangat mendukung dalam penggunaan sistem e-filling, karena penggunaan sistem e-filling berhubungan dengan internet. Apabila para pengguna tidak memiliki kemampuan atau pengetahuan dalam menggunakan internet, maka penggunaan sistem e-filling tidak akan berjalan dengan lancar dan pengguna akan mengalami kesulitan. Sebaliknya, apabila pengguna memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai internet maka, penggunaan sistem e-filling akan berjalan lancar dan tidak akan membutuhkan pelatihan secara khusus.



### **5. Hasil Pengujian Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Perilaku Penggunaan E-Filling. (Uji Simultan)**

Berdasarkan tabel IV.10 pada uji simultan ( F ), dapat dilihat besar F hitung adalah 18.096 dan besar dari F tabel sebesar 2,60. Apabila F hitung lebih besar dari pada F tabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari pada F tabel, maka variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, F hitung lebih besar daripada F tabel, yang artinya variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan e-filling. Hasil yang konsisten juga didapatkan apabila uji simultan dilihat dari tingkat signifikansinya. Signifikansi yang terlihat pada tabel IV.10 seluruh variabel menunjukkan angka dibawah 0,05, yang berarti uji simultan dapat diterima. Uji simultan dapat diterima apabila nilai signifikansi dari F hitung dibawah tingkat alpha yaitu sebesar 0,05.

Terjadinya simultan dikarenakan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi telah dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan sebuah sistem informasi. Dalam hal ini, sistem informasi tersebut adalah e-filling yang digunakan oleh wajib pajak badan dalam melaporkan pajaknya. Sehingga, para wajib pajak badan sudah merasakan terjadinya peningkatan kinerja dan kemudahan dalam melaporkan pajaknya.

Pada koefisien determinasi, nilai dari  $R^2$  adalah sebesar 0,603 atau sebesar 60,3%. Ini menyatakan bahwa variabel independen, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi, berkontribusi dalam menjelaskan perilaku penggunaan e-filing sebesar 60,3%. Sebesar 39,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Misalnya faktor intrinsik dari para pengguna sistem e-filing, tingkat kesulitan dan kerumitan sistem tersebut, dan sebagainya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di BAB IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, implikasi, dan juga saran untuk penelitian selanjutnya yang akan dijelaskan dibawah ini.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang telah diolah, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, yaitu :

1. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel Ekspektasi Kinerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan E-filling. Hal ini berarti responden sudah yakin dengan menggunakan sistem informasi e-filling dapat meningkatkan kinerja pelaporan pajaknya, terutama ketepatan waktu dalam pelaporan.
2. Berdasarkan data yang telah diolah pada hipotesis kedua, diketahui bahwa variabel Ekspektasi Usaha secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan E-filling. Hal ini berarti responden yakin bahwa pemakaian sistem E-filling mudah dan tidak membutuhkan banyak usaha (tenaga dan waktu) dalam pelaporan pajak. Responden juga yakin dalam penggunaan sistem E-filling akan membuat pelaporan pajak menjadi efektif dan efisien.

3. Hasil pengujian pada hipotesis ketiga, yaitu variabel faktor sosial,
4. menyatakan bahwa variabel Faktor Sosial secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan E-filling. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial dapat mempengaruhi responden dalam hal penggunaan sistem E-filling. Faktor sosial seperti lingkungan kerja, rekan kerja, dan orang-orang yang ada disekitar mendukung responden dalam pemakaian sistem informasi E-filling.
5. Pada hasil pengujian dari hipotesis keempat, variabel kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku penggunaan E-filling. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak *hardware* dan *software* yang memfasilitasi penggunaan sistem E-filling, maka akan semakin banyak yang akan menggunakan sistem tersebut. Begitu pula kondisi dari pengguna itu sendiri, pengetahuan pengguna dalam menggunakan sistem E-filling sangat berpengaruh terhadap penggunaan e-filling itu sendiri.

## **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi. Implikasi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ekspektasi kinerja merupakan keyakinan seseorang dalam menggunakan sebuah sistem informasi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Pada penelitian ini ekspektasi kinerja memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan e-filing. ini merupakan dampak yang sangat baik dalam penggunaan sistem e-filing. Bagi para wajib pajak, menggunakan sistem e-filing dalam hal pelaporan pajak akan menjadikan pelaporan tersebut lebih efektif dan efisien. Dan para wajib pajak juga tidak akan mengalami keterlambatan untuk melaporkan pajaknya. Oleh karena itu penggunaan sistem e-filing dapat ditingkatkan dengan cara menambah keyakinan wajib pajak dan sosialisasi mengenai e-filing kepada wajib pajak badan ataupun pribadi.
2. Ekspektasi usaha mengukur seberapa yakin orang-orang ketika menggunakan sistem informasi akan mengurangi usaha (tenaga dan waktu) dalam mengerjakan pekerjaan. Dalam hal ini, dengan adanya sistem e-filing, para wajib pajak merasakan implikasi dari sistem tersebut, yaitu lebih mudah untuk melaporkan pajaknya dan mengurangi usaha dengan tidak diperlukannya untuk datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak. Ini juga merupakan dampak yang positif, melalui literatur ini, para wajib pajak mendapatkan informasi mengenai sistem e-filing dan meningkatkan perilaku penggunaannya terhadap sistem tersebut.

3. Untuk meningkatkan perilaku penggunaan sistem e-filing, faktor sosial juga menjadi salah satu faktor yang diperlukan. Karena dengan adanya dukungan dan informasi dari lingkungan sekitar dapat menambah keyakinan dan kepercayaan untuk menggunakan sistem e-filing. Literatur ini juga dapat dikatakan sebagai salah satu yang termasuk dalam faktor sosial yang memberikan informasi, sehingga para wajib pajak meningkatkan perilaku penggunaan sistem e-filing untuk melakukan kewajiban sebagai warga negara
4. Implikasi dari penelitian ini dalam hal kondisi yang memfasilitasi perilaku penggunaan dalam menggunakan sistem e-filing adalah menjadikan literatur ini sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan mengenai sistem e-filing, sehingga para wajib pajak yang belum menggunakan e-filing akan mencoba menggunakan e-filing dan merasakan manfaatnya sendiri. Kontribusi literatur ini mengenai informasi sistem pelaporan pajak secara elektronik yang dapat memudahkan para penggunanya.

Berdasarkan implikasi diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan e-filing berdampak positif terhadap wajib pajak maupun terhadap pelaporan pajak itu sendiri. Oleh karena itu, perilaku penggunaan e-filing harus disukung dan juga ditingkatkan. Melalui sosialisasi dan pelatihan e-filing bagi wajib pajak yang belum dapat mengoperasikan sistem e-filing menjadi salah satu cara untuk membuat wajib pajak beralih untuk menggunakan sistem e-filing yang telah disediakan oleh Dirjen pajak.

### C. Saran

Peneliti merasa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih membutuhkan banyak perbaikan, namun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan juga bahan pertimbangan bagi para pengguna sistem e-filling untuk tetap bahkan meningkatkan penggunaan sistem tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan – keterbatasan yang ada, keterbatasannya sebagai berikut :

1. Peneliti hanya menggunakan sampel wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Setiabudi Tiga.
2. Selain itu, keterbatasan waktu membuat peneliti tidak memungkinkan meneliti faktor-faktor intrinsik para pengguna sistem e-filling yang mungkin dapat dijadikan variabel independen.

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah populasi dan jumlah sample. Misalnya dengan menambahkan populasi dari pengguna e-filling oleh wajib pajak orang pribadi. Selain itu, juga memperluas wilayah dari populasi tersebut. Misalnya populasi wajib pajak yang terdaftar pada KPP di wilayah Jakarta Timur dan sebagainya.

2. Para peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel penelitian yang berasal dari faktor intrinsik para pengguna sistem e-filling. Misalnya persepsi kemudahan dalam penggunaan sistem e-filling, tingkat kesulitan dan kerumitan sistem e-filling. Karena variabel yang berasal dari dalam diri pengguna sistem e-filling akan menentukan apakah sistem informasi tersebut beroperasi secara baik dan bermanfaat bagi orang banyak atau tidak.
3. Selain itu, peneliti juga memiliki saran untuk aparat perpajakan, agar meningkatkan kualitas dari sistem e-filling supaya banyak wajib pajak yang mulai menggunakan e-filling. Pemerataan sosialisasi dan juga pelatihan sangat diperlukan untuk wajib pajak mengenal lebih jauh tentang sistem e-filling.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, "E-Filling", [www.laporpajak.com/FAQ.aspx](http://www.laporpajak.com/FAQ.aspx), Diakses 15 Maret 2014.
- Anonim, "Mudahnya Pelaporan Pajak Dengan Menggunakan E-Filling", [www.pajak.go.id/content/mudahnya/pelaporan/pajak/melalui/e-filling](http://www.pajak.go.id/content/mudahnya/pelaporan/pajak/melalui/e-filling), Diakses 15 Maret 2014.
- Anonim, "Data Penerimaan Pajak", [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), Diakses 15 Maret 2014.
- Desmayanti, Esy. Zulaikha. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-Filling Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online Dan Real time. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 1.No. 1.Hal. 1-12. 2012
- Eva Oktavia, "Pengertian Pajak Oleh Beberapa Ahli Ekonomi". 2011. [evaoktaviagunawan.wordpress.com/2011/12/18/definisi-pajak-menurut-beberapa-ahli-ekonomi/](http://evaoktaviagunawan.wordpress.com/2011/12/18/definisi-pajak-menurut-beberapa-ahli-ekonomi/). Diakses 24 Februari 2014.
- Fikriansyah, Isnain. dan Albarda. *Pengembangan Model User Acceptance Aplikasi KPPN Percontohan (Studi Kasus KPPN di Wilayah DKI Jakarta)*. Bandung: e-Indonesia Initiative. 2010.
- Handayani, Rini. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. STIE Atma Bhakti Surakarta. 2007.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. 2005.

Jatmiko Jati, Nugroho. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem E-Ticket (Studi Empiris Pada Biro Perjalanan di Kota Semarang)*. Diponegoro Journal Of Accounting. 2012. Vol. 1, No. 2, Hal.1-15.

Laihad, Risal. C.Y. Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filling Wajib Pajak Di Kota Manado. Jurnal EMBA. ISSN 2303-1174. Vol. 1.No. 3.Hal.44-51. 2013.

Lymer, Andy., Hansford, Ann., dan Pilkington, Katy. *Development in Tax Filling: Practical Views From Coalface. Journal Of Applied Accounting Research*. Vol. 13. No. 3. pp 212-225. Emerald Group Publishing Limited. 2012.

Pedoman Penulisan Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta. 2012.

Prasetyo, Daud. Analisis Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi Pada UKM Sektor Industri Manufaktur Di Wilayah Jabodetabek. Universitas Gunadarma. 2012.

Setiyaji, G. dan Hidayat Amir. *Evaluasi Kinerja Sistem Perpajakan Indonesia*. Jurnal Ekonomi, Universitas Indonusa Esa Unggul. Jakarta. 2005

TitisSugihanti, Winna. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filling (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan Kota Semarang)*. Universitas Diponegoro. 2011.

Venkatesh, V., Moris, M.G., Davis, G.B., dan Davis F.D. *User Acceptance Of Information Technology: Toward a Unified View. MIS Querterly*, Vol.27, No.3, September, pp. 425-475. 2003.

Wiyono, Adrianto Sugiarto. Evaluasi Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filling Sebagai Sarana Pelaporan Pajak Secara Online Dan Realtime. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Universitas Gadjah Mada. Vol. 11.No. 2.Hal.117-132. 2008.

## LAMPIRAN 1

### Kuesioner Penelitian E-filling

### Kuesioner

#### BAGIAN I : Data Responden

Nama Perusahaan :

Pernah Menggunakan E-Filling? YA / TIDAK

Pernah Mengikuti Pelatihan E-Filling? YA / TIDAK

Lama Menggunakan E-Filling : Tahun

(coret yang tidak perlu)

#### BAGIAN II : Pertanyaan mengenai Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, dan Kondisi yang memfasilitasi.

PETUNJUK: Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara melingkari angka-angka yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap penggunaan e-filling dalam pelaporan SPT

dengan pilihan jawaban : (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Netral (N), (4) Setuju (S) dan (5) Sangat Setuju (SS).

No	Ekspektasi Kinerja	STS	TS	N	S	SS
1	Menggunakan sistem e-filling dalam pelaporan pajak akan memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih cepat.	1	2	3	4	5
2	Menggunakan sistem e-filling akan meningkatkan kinerja pekerjaan saya	1	2	3	4	5
3	Menggunakan sistem e-filling dalam pekerjaan saya akan meningkatkan produktivitas saya	1	2	3	4	5
4	Menggunakan sistem e-filling akan meningkatkan efektifitas saya pada pekerjaan	1	2	3	4	5
5	Saya menganggap sistem e-filling berguna dalam pekerjaan saya	1	2	3	4	5
6	Menggunakan sistem e-filling akan membuat lebih mudah untuk melakukan pelaporan pajak saya	1	2	3	4	5
7	Penggunaan sistem e-filling tidak akan berpengaruh pada kinerja pekerjaan saya	1	2	3	4	5
8	Penggunaan sistem e-filling dalam melakukan pelaporan pajak dapat mengurangi waktu yang	1	2	3	4	5

	dibutuhkan untuk bertanggung jawab pada pekerjaan yang lebih penting					
9	Penggunaan sistem e-filling dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas output dalam pelaporan pajak	1	2	3	4	5
10	Ketepatan waktu pelaporan pajak menjadi andalan saya sehingga penggunaan sistem e-filling diharapkan dapat memenuhi kebutuhan	1	2	3	4	5
<b>No</b>	<b>Ekspektasi Usaha</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Menurut Saya, penggunaan e-filling sangat jelas dan mudah dimengerti	1	2	3	4	5
2	Menurut Saya, penggunaan e-filling tidak memerlukan banyak usaha (tenaga dan waktu)	1	2	3	4	5
3	Menurut Saya, penggunaan sistem e-filling tidak menyita waktu saya	1	2	3	4	5
4	Menurut Saya, saya dapat menggunakan sistem e-filling tanpa pelatihan	1	2	3	4	5
5	Menurut Saya, saya merasa nyaman menggunakan sistem e-filling ketika melaporkan pajak	1	2	3	4	5
6	Menurut Saya, secara keseluruhan sistem e-filling mudah digunakan dan dipahami	1	2	3	4	5
7	Saya percaya bahwa sistem e-filling dapat menjalankan pekerjaan yang hendak saya lakukan terkait dengan pelaporan pajak	1	2	3	4	5
8	Menurut saya penggunaan sistem e-filling memerlukan waktu lama untuk belajar bagaimana menggunakan sistem tersebut dengan baik	1	2	3	4	5

<b>No</b>	<b>Faktor Sosial</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Sebagian rekan kerja mempengaruhi saya untuk menggunakan sistem e-filling dalam pelaporan pajak	1	2	3	4	5
2	Saya diwajibkan untuk menggunakan sistem e-filling dalam melakukan pelaporan pajak.	1	2	3	4	5
3	Menurut Saya, penggunaan sistem e-filling dapat meningkatkan status di dalam sistem sosial/masyarakat	1	2	3	4	5
4	Menurut Saya, Saya dipaksa menggunakan sistem e-filling dalam pelaporan pajak oleh orang-orang disekitar saya	1	2	3	4	5
5	Menurut saya menggunakan sistem e-filling	1	2	3	4	5

	dapat meningkatkan prestise dibandingkan tidak menggunakan sistem tersebut					
6	Secara umum, tempat saya bekerja telah mendukung penggunaan e-filling untuk melaporkan pajak.	1	2	3	4	5
7	Menurut saya, penggunaan sistem e-filling menjadi sebuah simbol sosial dalam lingkungan kerja	1	2	3	4	5

No	Kondisi Yang Memfasilitasi	STS	TS	N	S	SS
1	Menurut Saya, kemampuan dalam menggunakan internet sangat mendukung dalam penggunaan sistem e-filling	1	2	3	4	5
2	Menurut Saya, dengan diberikannya fasilitas, kesempatan, dan pengetahuan tentang sistem e-filling akan memudahkan saya untuk menggunakan sistem tersebut	1	2	3	4	5
3	Menurut Saya, Saya sudah siap dan sanggup akan menggunakan e-filling setiap pelaporan SPT	1	2	3	4	5
4	Menurut Saya, perangkat dari sistem e-filling sudah memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan fungsinya	1	2	3	4	5
5	Menurut saya, penggunaan sistem e-filling cocok dengan semua aspek pada pekerjaan saya.	1	2	3	4	5
6	Menurut saya, kepemilikan fasilitas sistem informasi sangatlah membantu saya dalam menggunakan sistem e-filling	1	2	3	4	5

**BAGIAN III : Pertanyaan Mengenai Perilaku Penggunaan E-Filling (Use Behavioral) Dalam Pelaporan SPT**

PETUNJUK: Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara melingkari angka-angka yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer dengan pilihan jawaban : (1) *Sangat Tidak Setuju (STS)*, (2) *Tidak Setuju (TS)*, (3) *Netral (N)*, (4) *Setuju (S)* dan (5) *Sangat Setuju (SS)*.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu mencoba menggunakan e-filling untuk melaporkan SPT karena e-filling memiliki fitur yang membantu saya	1	2	3	4	5
2	Saya selalu mencoba menggunakan e-filling setiap kali melaporkan SPT	1	2	3	4	5
3	Saya merencanakan untuk menggunakan e-filling di masa depan	1	2	3	4	5
4	Saya mengharapkan penggunaan e-filling akan terus berlanjut di masa yang akan datang	1	2	3	4	5
5	Saya juga menggunakan sistem informasi yang lain selain sistem e-filling (Mis: e-SPT)	1	2	3	4	5
6	Saya merasa nyaman apabila melaporkan SPT dengan menggunakan e-filling	1	2	3	4	5

Terima kasih atas waktu yang diberikan oleh Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuesioner sebagai responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Responden

(Tanda Tangan)

## LAMPIRAN 2

### Data Responden

Responden
AL
JSP
DA
DIU
DB
TSU
UGU
BJS
DAN
RDMOU
MCI
MAB
WMP
PAN
DBG
AMA
SCM
RAP
PL
VPA
HAA
APK
TAAS
BSL
PSP
BBP
KNJ
AC
RD.MS
SLT
HPW
PHR
DBF
CBF
ALD
POF
APST



RD.MDC II
RD. MONI II
RD. MDK II
RD. MPB II
PMS
PAM
HPST
MPS
KHPS

### LAMPIRAN 3

#### Hasil Kuesioner Pada Microsoft Excel

##### A. Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ )

	ekspektasi kinerja										
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	total
AL	4	3	4	4	3	5	2	1	3	5	34
JSP	4	3	3	3	5	5	1	2	4	4	34
DA	3	3	3	4	4	4	1	2	4	5	33
DIU	4	3	3	3	5	5	2	2	4	4	35
DB	3	4	4	4	4	4	2	2	4	5	36
TSU	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	31
UGU	2	2	3	3	4	4	2	2	3	5	30
BJS	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	33
DAN	3	3	4	3	3	5	3	3	4	4	35
RDMOU	3	4	3	4	3	4	2	2	4	5	34
MCI	4	4	3	3	3	5	2	3	4	3	34
MAB	3	2	5	3	3	4	2	2	3	4	31
WMP	4	3	3	4	4	3	1	4	4	5	35
PAN	2	4	4	3	4	3	2	3	3	5	33
DBG	3	4	3	4	3	4	3	2	3	5	34
AMA	3	4	4	3	4	5	4	2	4	3	36
SCM	3	4	5	3	5	4	3	2	3	3	35
RAP	3	3	3	3	3	3	2	3	4	5	32
PL	3	2	4	4	4	5	2	3	3	3	33
VPA	4	3	4	2	5	4	4	2	5	3	36
HAA	5	3	4	4	3	3	2	4	3	5	36
APK	3	2	3	3	4	5	2	2	4	4	32
TAAS	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	34
BSL	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	36
PSP	2	4	4	3	4	4	3	3	5	5	37
BBP	3	3	4	3	5	3	2	2	4	4	33
KNJ	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
AC	3	2	3	2	4	5	3	3	4	4	33
RD.MS	3	4	3	3	5	4	4	3	4	3	36
SLT	4	4	2	4	3	4	2	2	3	5	33
HPW	3	4	3	3	5	4	2	1	4	5	34
PHR	4	3	3	3	4	5	1	3	2	4	32
DBF	4	4	3	3	3	3	1	2	3	4	30
CBF	3	1	4	4	5	5	1	2	4	4	33

ALD	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	34
POF+A13	4	4	3	3	5	3	3	2	3	5	35
APST	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	32
RD.MDC II	3	3	4	3	4	5	2	3	3	4	34
RD. MONI II	4	2	3	2	5	4	3	2	3	5	33
RD. MDK II	5	3	2	3	3	5	2	3	4	5	35
RD. MPB II	5	4	4	3	3	4	1	2	3	4	33
PMS	5	4	3	3	4	5	3	3	4	3	37
PAM	3	4	3	4	5	4	2	3	3	4	35
HPST	5	2	4	4	3	4	3	3	2	4	34
MPS	3	3	3	4	5	4	1	4	2	4	33
KHPS	3	3	4	3	4	5	3	2	3	5	35
<b>Total</b>	<b>157</b>	<b>146</b>	<b>159</b>	<b>148</b>	<b>180</b>	<b>191</b>	<b>108</b>	<b>116</b>	<b>159</b>	<b>193</b>	<b>1557</b>

### B. Ekspektasi Usaha (X<sub>2</sub>)

	ekspektasi usaha								
<b>Responden</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	total
AL	4	4	3	3	4	5	4	1	28
JSP	4	4	2	3	5	5	3	3	29
DA	3	4	3	4	4	5	3	3	29
DIU	4	3	4	4	5	4	4	2	30
DB	3	4	4	3	5	4	4	2	29
TSU	3	3	4	3	5	5	3	2	28
UGU	3	4	4	3	4	5	4	2	29
BJS	3	4	3	3	5	3	4	3	28
DAN	3	4	4	4	3	4	4	1	27
RDMOU	4	4	3	3	4	5	3	3	29
MCI	4	5	2	1	3	4	4	3	26
MAB	3	4	5	2	4	4	3	3	28
WMP	5	4	3	4	3	4	4	4	31
PAN	4	5	4	3	4	5	3	3	31
DBG	5	4	4	4	3	4	4	2	30
AMA	3	3	2	3	5	3	4	3	26
SCM	3	3	4	2	5	4	3	3	27
RAP	3	3	4	3	5	5	3	2	28
PL	3	4	5	2	3	4	4	1	26
VPA	5	5	5	1	4	3	5	4	32
HAA	5	4	3	3	3	4	3	1	26

APK	4	5	3	3	4	5	4	1	29
TAAS	5	3	3	2	4	5	3	1	26
BSL	4	5	2	3	4	4	3	4	29
PSP	4	5	3	4	3	3	3	2	27
BBP	4	2	4	2	4	4	5	2	27
KNJ	3	5	3	1	4	3	3	3	25
AC	4	4	3	3	5	3	4	2	28
RD.MS	3	3	4	4	5	2	4	2	27
SLT	5	2	3	3	5	3	4	3	28
HPW	4	4	5	3	3	4	3	2	28
PHR	3	4	5	3	4	5	3	2	29
DBF	4	5	4	3	5	5	4	1	31
CBF	4	4	3	4	5	5	3	2	30
ALD	3	5	4	3	4	3	4	2	28
POF+A13	5	3	5	2	5	3	3	4	30
APST	3	4	4	2	4	2	3	1	23
RD.MDC II	4	3	4	4	3	3	4	2	27
RD. MONI II	3	5	3	2	4	4	3	2	26
RD. MDK II	5	3	3	2	3	5	3	4	28
RD. MPB II	3	4	3	4	4	3	4	1	26
PMS	5	5	3	2	4	3	3	2	27
PAM	5	3	4	1	3	4	4	3	27
HPST	4	4	3	1	4	3	4	2	25
MPS	5	5	3	2	4	4	4	2	29
KHPS	4	4	3	3	4	5	5	2	30
<b>Total</b>	<b>177</b>	<b>181</b>	<b>162</b>	<b>127</b>	<b>187</b>	<b>182</b>	<b>166</b>	<b>105</b>	<b>1287</b>

### C. Faktor Sosial ( $X_3$ )

	faktor sosial							
<b>Responden</b>	1	2	3	4	5	6	7	total
AL	3	2	4	4	4	4	4	25
JSP	4	2	3	1	3	4	3	20
DA	3	2	2	2	3	4	3	19
DIU	4	3	3	3	2	5	3	23
DB	5	3	3	2	1	4	3	21
TSU	4	3	3	1	2	3	3	19
UGU	2	2	1	3	2	4	1	15
BJS	4	2	3	2	2	3	2	18

DAN	4	3	1	2	3	3	1	17
RDMOU	2	3	2	2	3	4	2	18
MCI	5	3	2	2	1	4	1	18
MAB	3	2	1	3	3	5	1	18
WMP	4	1	4	2	3	5	3	22
PAN	4	3	4	3	2	5	2	23
DBG	5	3	2	3	3	3	1	20
AMA	2	2	3	3	4	4	3	21
SCM	3	2	3	2	3	5	2	20
RAP	4	1	2	1	3	3	2	16
PL	2	3	3	1	4	3	3	19
VPA	4	2	2	4	3	2	4	21
HAA	2	3	2	4	3	3	2	19
APK	2	3	3	2	4	3	3	20
TAAS	4	2	4	3	4	3	2	22
BSL	3	3	1	3	4	5	3	22
PSP	5	2	1	2	3	4	2	19
BBP	3	3	2	1	3	3	2	17
KNJ	4	3	2	3	2	4	3	21
AC	5	3	3	1	3	4	2	21
RD.MS	3	2	3	2	3	4	4	21
SLT	2	2	3	2	4	5	3	21
HPW	4	4	2	2	4	2	1	19
PHR	3	2	3	1	1	3	3	16
DBF	3	3	1	2	2	3	3	17
CBF	3	4	3	2	1	4	2	19
ALD	2	3	3	3	4	3	1	19
POF+A13	4	2	3	2	2	4	3	20
APST	5	2	1	3	1	5	1	18
RD.MDC II	2	3	3	1	2	3	3	17
RD. MONI II	4	3	3	2	2	4	2	20
RD. MDK II	3	2	2	3	1	3	2	16
RD. MPB II	3	1	2	3	3	4	1	17
PMS	3	2	3	3	2	4	1	18
PAM	4	3	1	2	1	4	2	17
HPST	5	2	4	2	1	2	2	18
MPS	3	2	2	4	2	2	1	16
KHPS	3	2	3	1	4	5	3	21
<b>Total</b>	<b>158</b>	<b>113</b>	<b>114</b>	<b>105</b>	<b>120</b>	<b>170</b>	<b>104</b>	<b>884</b>

D. Kondisi Yang memfasilitasi (X<sub>4</sub>)

	kondisi yg memfasilitasi						
<b>Responden</b>	1	2	3	4	5	6	total
AL	4	4	3	4	2	3	20
JSP	3	4	2	3	3	2	17
DA	4	5	3	4	3	2	21
DIU	4	3	4	4	3	2	20
DB	4	5	3	4	2	3	21
TSU	4	4	2	4	1	4	19
UGU	5	4	3	4	2	3	21
BJS	5	4	4	3	1	2	19
DAN	4	5	4	4	2	3	22
RDMOU	3	4	3	3	3	4	20
MCI	5	3	2	3	3	4	20
MAB	4	3	3	4	3	2	19
WMP	5	3	2	3	4	4	21
PAN	5	4	3	4	3	3	22
DBG	4	4	4	2	3	3	20
AMA	4	5	3	3	2	3	20
SCM	5	3	4	4	3	2	21
RAP	3	5	4	3	4	2	21
PL	4	5	3	3	4	3	22
VPA	5	4	3	3	4	2	21
HAA	5	3	4	2	4	2	20
APK	4	3	2	3	2	4	18
TAAS	5	4	4	3	3	4	23
BSL	3	4	2	4	1	4	18
PSP	5	4	2	3	3	2	19
BBP	4	4	3	3	1	3	18
KNJ	4	3	4	3	3	3	20
AC	3	4	3	2	3	3	18
RD.MS	4	4	4	3	2	4	21
SLT	5	4	3	4	3	4	23
HPW	4	5	3	3	4	4	23
PHR	3	4	3	2	4	2	18
DBF	4	4	3	2	2	2	17
CBF	5	5	4	2	3	2	21
ALD	4	4	2	3	4	4	21
POF+A13	4	4	3	3	4	3	21
APST	2	5	4	2	3	2	18

RD.MDC II	4	3	4	2	2	4	19
RD. MONI II	3	3	2	3	4	4	19
RD. MDK II	4	3	4	4	3	3	21
RD. MPB II	3	4	3	4	3	2	19
PMS	3	4	4	2	4	3	20
PAM	3	5	3	3	4	3	21
HPST	4	3	3	4	4	4	22
MPS	3	4	3	2	2	4	18
KHPS	5	3	2	4	3	4	21
<b>Total</b>	<b>184</b>	<b>181</b>	<b>143</b>	<b>144</b>	<b>133</b>	<b>139</b>	<b>924</b>

#### E. Perilaku Penggunaan E-Filling (Y)

	perilaku penggunaan						
<b>Responden</b>	1	2	3	4	5	6	total
AL	4	4	3	4	4	5	24
JSP	4	3	3	4	4	4	22
DA	4	2	3	4	5	5	23
DIU	4	3	3	4	5	5	24
DB	4	3	4	3	5	5	24
TSU	4	3	3	2	4	3	19
UGU	4	4	2	2	4	3	19
BJS	4	4	3	2	3	4	20
DAN	5	4	3	4	4	3	23
RDMOU	4	2	3	4	3	4	20
MCI	4	3	3	4	4	3	21
MAB	3	4	2	3	5	4	21
WMP	4	4	4	5	4	4	25
PAN	5	5	4	3	3	4	24
DBG	4	4	3	3	4	3	21
AMA	4	3	2	4	4	3	20
SCM	3	3	4	5	4	3	22
RAP	3	2	4	3	3	4	19
PL	4	2	3	4	5	3	21
VPA	5	3	4	4	5	4	25
HAA	4	5	2	4	5	4	24
APK	4	4	3	3	4	4	22
TAAS	3	3	4	3	5	3	21
BSL	4	3	4	4	3	3	21

PSP	5	3	4	5	2	4	23
BBP	3	4	3	3	2	4	19
KNJ	4	4	2	4	4	5	23
AC	3	2	3	5	4	4	21
RD.MS	3	3	3	5	4	5	23
SLT	4	3	4	4	2	5	22
HPW	5	3	2	4	4	5	23
PHR	4	4	2	4	3	4	21
DBF	3	5	3	3	4	3	21
CBF	4	2	3	4	5	4	22
ALD	3	4	4	5	3	4	23
POF+A13	5	5	3	3	4	4	24
APST	4	3	2	4	2	3	18
RD.MDC II	4	4	2	3	2	4	19
RD. MONI II	3	3	3	4	3	2	18
RD. MDK II	5	4	3	4	4	2	22
RD. MPB II	4	5	3	2	3	3	20
PMS	4	4	3	5	4	4	24
PAM	3	4	4	3	3	4	21
HPST	3	2	3	4	4	3	19
MPS	4	4	2	4	3	3	20
KHPS	5	3	3	3	4	5	23
<b>Total</b>	<b>180</b>	<b>158</b>	<b>140</b>	<b>170</b>	<b>172</b>	<b>174</b>	<b>994</b>



**LAMPIRAN 4****Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Total Item</b>	<b>Valid</b>	<b>Tidak Valid</b>	<b>No. Item</b>
Ekspektasi Kinerja	10	10	0	-
Ekspektasi Usaha	10	8	2	4 & 10
Faktor Sosial	8	7	1	3
Kondisi Yang Memfasilitasi	7	6	1	4
Perilaku Penggunaan E-Filling	6	6	0	-

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>Sig</b>	<b>Ket</b>
Ekspektasi Kinerja	Ekskin1	0,024	<b>Valid</b>
	Ekskin 2	0,024	<b>Valid</b>
	Ekskin 3	0,032	<b>Valid</b>
	Ekskin 4	0,015	<b>Valid</b>
	Ekskin 5	0,032	<b>Valid</b>
	Ekskin 6	0,001	<b>Valid</b>
	Ekskin7	0,021	<b>Valid</b>
	Ekskin 8	0,021	<b>Valid</b>
	Ekskin 9	0,008	<b>Valid</b>
	Ekskin10	0,019	<b>Valid</b>
Ekspektasi Usaha	Eksu 1	0,019	<b>Valid</b>
	Eksu 2	0,024	<b>Valid</b>
	Eksu 3	0,034	<b>Valid</b>
	Eksu 5	0,007	<b>Valid</b>
	Eksu 6	0,025	<b>Valid</b>
	Eksu 7	0,015	<b>Valid</b>
	Eksu 8	0,005	<b>Valid</b>
	Eksu 9	0,033	<b>Valid</b>
Faktor Sosial	Faksos 1	0,035	<b>Valid</b>
	Faksos 2	0,047	<b>Valid</b>
	Faksos 4	0,027	<b>Valid</b>
	Faksos 5	0,022	<b>Valid</b>

	Faksos 6 Faksos 7 Faksos 8	0,034 0,023 0,015	<b>Valid</b> <b>Valid</b> <b>Valid</b>
Kondisi Fasilitas	Konfas 1 Konfas 2 Konfas 3 Konfas 5 Konfas 6 Konfas 7	0,006 0,049 0,003 0,008 0,010 0,025	<b>Valid</b> <b>Valid</b> <b>Valid</b> <b>Valid</b> <b>Valid</b> <b>Valid</b>
Perilaku Penggunaan	Perilaku 1 Perilaku 2 Perilaku 3 Perilaku 4 Perilaku 5 Perilaku 6	0,022 0,006 0,021 0,023 0,003 0,004	<b>Valid</b> <b>Valid</b> <b>Valid</b> <b>Valid</b> <b>Valid</b> <b>Valid</b>

### Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ )

		ek1	ek2	ek3	ek4	ek5	ek6	ek7	ek8	ek9	ek10	skortotal
ek1	Pearson Correlation	1	.290	.653*	.436	.584	.800**	.302	.302	.225	.492	.702*
	Sig. (2-tailed)		.416	.040	.208	.076	.005	.397	.397	.532	.148	.024
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
ek2	Pearson Correlation	.290	1	.565	.739*	.155	.590	.361	.361	.449	.344	.702*
	Sig. (2-tailed)	.416		.089	.015	.668	.073	.305	.305	.193	.330	.024
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
ek3	Pearson Correlation	.653*	.565	1	.449	.155	.836**	.120	.120	.449	.344	.676*
	Sig. (2-tailed)	.040	.089		.193	.668	.003	.740	.740	.193	.330	.032
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
ek4	Pearson Correlation	.436	.739*	.449	1	.155	.639*	.361	.361	.449	.639*	.737*
	Sig. (2-tailed)	.208	.015	.193		.668	.047	.305	.305	.193	.047	.015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
ek5	Pearson Correlation	.584	.155	.155	.155	1	.527	.775**	.775**	.577	.527	.677*
	Sig. (2-tailed)	.076	.668	.668	.668		.117	.009	.009	.081	.117	.032
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
ek6	Pearson Correlation	.800**	.590	.836**	.639*	.527	1	.408	.408	.609	.583	.890**
	Sig. (2-tailed)	.005	.073	.003	.047	.117		.242	.242	.062	.077	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
ek7	Pearson Correlation	.302	.361	.120	.361	.775**	.408	1	1.000**	.745*	.408	.713*
	Sig. (2-tailed)	.397	.305	.740	.305	.009	.242	.000	.000	.013	.242	.021
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
ek8	Pearson Correlation	.302	.361	.120	.361	.775**	.408	1.000**	1	.745*	.408	.713*
	Sig. (2-tailed)	.397	.305	.740	.305	.009	.242	.000		.013	.242	.021
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
ek9	Pearson Correlation	.225	.449	.449	.449	.577	.609	.745*	.745*	1	.609	.781**
	Sig. (2-tailed)	.532	.193	.193	.193	.081	.062	.013	.013		.062	.008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
ek10	Pearson Correlation	.492	.344	.344	.639*	.527	.583	.408	.408	.609	1	.719*
	Sig. (2-tailed)	.148	.330	.330	.047	.117	.077	.242	.242	.062		.019
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
skortotal	Pearson Correlation	.702*	.702*	.676*	.737*	.677*	.890**	.713*	.713*	.781**	.719*	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.024	.032	.015	.032	.001	.021	.021	.008	.019	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Ekspektasi Usaha (X<sub>2</sub>)

		eu1	eu2	eu3	eu4	eu5	eu6	eu7	eu8	eu9	eu10	skortotal
eu1	Pearson Correlation	1	.496	.274	-.055	.719*	.556	.369	.477	.331	.206	.720*
	Sig. (2-tailed)		.145	.444	.880	.019	.095	.293	.163	.351	.569	.019
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
eu2	Pearson Correlation	.496	1	.173	.369	.547	.320	.514	.577	.333	.000	.700*
	Sig. (2-tailed)	.145		.634	.294	.101	.367	.129	.081	.347	1.000	.024
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
eu3	Pearson Correlation	.274	.173	1	-.153	.397	.663*	.319	.398	.690*	.368	.671*
	Sig. (2-tailed)	.444	.634		.674	.256	.037	.369	.254	.027	.296	.034
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
eu4	Pearson Correlation	-.055	.369	-.153	1	.167	-.266	.043	.532	.000	-.524	.143
	Sig. (2-tailed)	.880	.294	.674		.646	.458	.907	.113	1.000	.120	.693
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
eu5	Pearson Correlation	.719*	.547	.397	.167	1	.460	.707*	.553	.411	-.219	.788**
	Sig. (2-tailed)	.019	.101	.256	.646		.181	.022	.097	.239	.544	.007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
eu6	Pearson Correlation	.556	.320	.663*	-.266	.460	1	.432	.462	.480	.142	.697*
	Sig. (2-tailed)	.095	.367	.037	.458	.181		.213	.179	.160	.695	.025
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
eu7	Pearson Correlation	.369	.514	.319	.043	.707*	.432	1	.667*	.385	-.046	.739*
	Sig. (2-tailed)	.293	.129	.369	.907	.022	.213		.035	.271	.900	.015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
eu8	Pearson Correlation	.477	.577	.398	.532	.553	.462	.667*	1	.385	.000	.808**
	Sig. (2-tailed)	.163	.081	.254	.113	.097	.179	.035		.272	1.000	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
eu9	Pearson Correlation	.331	.333	.690*	.000	.411	.480	.385	.385	1	.148	.674*
	Sig. (2-tailed)	.351	.347	.027	1.000	.239	.160	.271	.272		.683	.033
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
eu10	Pearson Correlation	.206	.000	.368	-.524	-.219	.142	-.046	.000	.148	1	.184
	Sig. (2-tailed)	.569	1.000	.296	.120	.544	.695	.900	1.000	.683		.610
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
skortotal	Pearson Correlation	.720*	.700*	.671*	.143	.788**	.697*	.739*	.808**	.674*	.184	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.024	.034	.693	.007	.025	.015	.005	.033	.610	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Faktor Sosial (X<sub>3</sub>)

		fk1	fk2	fk3	fk4	fk5	fk6	fk7	fk8	skors
fk1	Pearson Correlation	1	.356	-.167	.709*	.094	.671*	.637*	.156	.667*
	Sig. (2-tailed)		.312	.645	.022	.797	.034	.048	.666	.035
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
fk2	Pearson Correlation	.356	1	.535	.193	.290	.255	.443	.411	.638*
	Sig. (2-tailed)	.312		.111	.593	.417	.477	.200	.238	.047
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
fk3	Pearson Correlation	-.167	.535	1	.060	.542	.079	.075	.608	.498
	Sig. (2-tailed)	.645	.111		.869	.106	.827	.836	.062	.143
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
fk4	Pearson Correlation	.709*	.193	.060	1	.449	.396	.254	.509	.689*
	Sig. (2-tailed)	.022	.593	.869		.193	.258	.479	.133	.027
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
fk5	Pearson Correlation	.094	.290	.542	.449	1	.242	.290	.879**	.706*
	Sig. (2-tailed)	.797	.417	.106	.193		.500	.416	.001	.022
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
fk6	Pearson Correlation	.671*	.255	.079	.396	.242	1	.735*	.095	.671*
	Sig. (2-tailed)	.034	.477	.827	.258	.500		.015	.794	.034
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
fk7	Pearson Correlation	.637*	.443	.075	.254	.290	.735*	1	.347	.706*
	Sig. (2-tailed)	.048	.200	.836	.479	.416	.015		.325	.023
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
fk8	Pearson Correlation	.156	.411	.608	.509	.879**	.095	.347	1	.739*
	Sig. (2-tailed)	.666	.238	.062	.133	.001	.794	.325		.015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
skors	Pearson Correlation	.667*	.638*	.498	.689*	.706*	.671*	.706*	.739*	1
	Sig. (2-tailed)	.035	.047	.143	.027	.022	.034	.023	.015	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10

Kondisi yang Memfasilitasi (X<sub>4</sub>)

		kf1	kf2	kf3	kf4	kf5	kf6	kf7	skortotal
kf1	Pearson Correlation	1	.500	.707*	.175	.299	.598	.538	.797**
	Sig. (2-tailed)		.141	.022	.629	.402	.068	.108	.006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
kf2	Pearson Correlation	.500	1	.471	.116	.398	.199	.449	.634*
	Sig. (2-tailed)	.141		.169	.749	.254	.581	.193	.049
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
kf3	Pearson Correlation	.707*	.471	1	.247	.634*	.423	.571	.824**
	Sig. (2-tailed)	.022	.169		.492	.049	.224	.085	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
kf4	Pearson Correlation	.175	.116	.247	1	.501	.334	-.244	.398
	Sig. (2-tailed)	.629	.749	.492		.140	.346	.496	.254
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
kf5	Pearson Correlation	.299	.398	.634*	.501	1	.607	.450	.777**
	Sig. (2-tailed)	.402	.254	.049	.140		.063	.191	.008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
kf6	Pearson Correlation	.598	.199	.423	.334	.607	1	.515	.762*
	Sig. (2-tailed)	.068	.581	.224	.346	.063		.128	.010
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
kf7	Pearson Correlation	.538	.449	.571	-.244	.450	.515	1	.697*
	Sig. (2-tailed)	.108	.193	.085	.496	.191	.128		.025
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
skortotal	Pearson Correlation	.797**	.634*	.824**	.398	.777**	.762*	.697*	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.049	.003	.254	.008	.010	.025	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Perilaku Penggunaan (Y)

		perilaku1	perilaku2	perilaku3	perilaku4	perilaku5	perilaku6	skors
perilaku1	Pearson Correlation	1	.429	.612	.134	.667*	.524	.706*
	Sig. (2-tailed)		.217	.060	.713	.035	.120	.022
	N	10	10	10	10	10	10	10
perilaku2	Pearson Correlation	.429	1	.408	.725*	.524	.429	.791**
	Sig. (2-tailed)	.217		.242	.018	.120	.217	.006
	N	10	10	10	10	10	10	10
perilaku3	Pearson Correlation	.612	.408	1	.218	.748*	.467	.712*
	Sig. (2-tailed)	.060	.242		.545	.013	.174	.021
	N	10	10	10	10	10	10	10
perilaku4	Pearson Correlation	.134	.725*	.218	1	.312	.611	.703*
	Sig. (2-tailed)	.713	.018	.545		.380	.061	.023
	N	10	10	10	10	10	10	10
perilaku5	Pearson Correlation	.667*	.524	.748*	.312	1	.667*	.832**
	Sig. (2-tailed)	.035	.120	.013	.380		.035	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10
perilaku6	Pearson Correlation	.524	.429	.467	.611	.667*	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.120	.217	.174	.061	.035		.004
	N	10	10	10	10	10	10	10
skors	Pearson Correlation	.706*	.791**	.712*	.703*	.832**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.006	.021	.023	.003	.004	
	N	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 5

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha
Ekspektasi Kinerja	10	0,904
Ekspektasi Usaha	8	0,875
Faktor Sosial	7	0,824
Kondisi Yang Memfasilitasi	6	0,852
Perilaku Penggunaan E-Filling	6	0,856

Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ )**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.889	.904	10

Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.874	.875	8

Faktor Sosial ( $X_3$ )**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.821	.824	7

Kondisi Yang Memfasilitasi ( $X_4$ )

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.849	.852	6

Perilaku Penggunaan E-Filling ( Y )

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.850	.856	6

## LAMPIRAN 6

### Hasil Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
ekspektasi kinerja	46	7	30	37	1557	33.85	1.673	2.799
ekspektasi usaha	46	9	23	32	1287	27.98	1.832	3.355
faktor sosial	46	10	15	25	878	19.09	2.096	4.392
kondisi yg memfasilitasi	46	6	17	23	923	20.07	1.731	2.996
perilaku penggunaan	46	7	18	25	995	21.63	1.936	3.749
Valid N (listwise)	46							

## LAMPIRAN 7

### Hasil Pengujian Normalitas

#### 1. Skewness dan Kurtosis

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	46	-.173	.350	-.493	.688
Valid N (listwise)	46				

#### 2. One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			46
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.16437281
Most Extreme Differences	Absolute		.105
	Positive		.065
	Negative		-.105
Kolmogorov-Smirnov Z			.715
Asymp. Sig. (2-tailed)			.686

a. Test distribution is Normal.

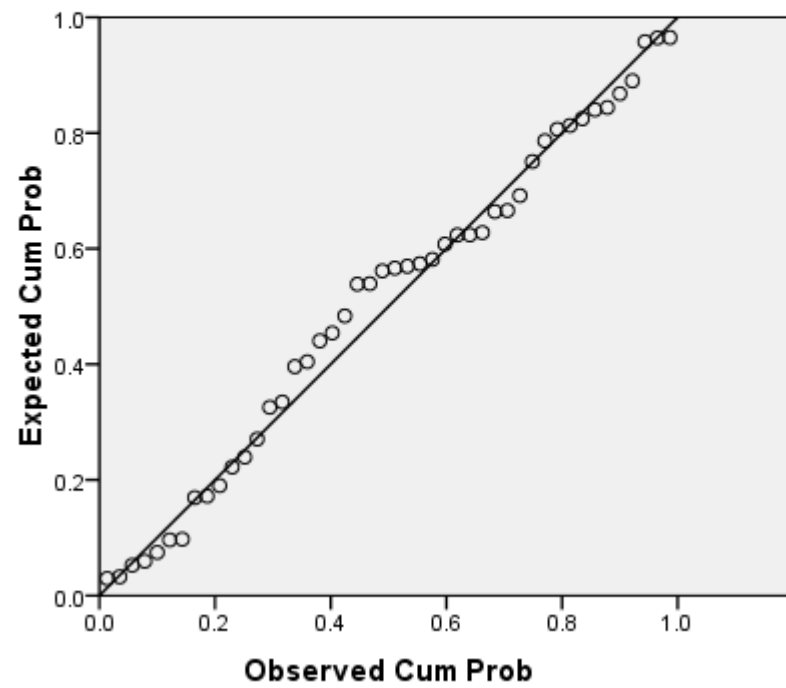
b. Calculated from data.



### 3. Normal Probability Plot

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: perilaku penggunaan



**LAMPIRAN 8****Hasil Uji Multikolinearitas****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-15.809	4.793		-3.298	.002		
ekspektasi kinerja	.489	.123	.422	3.964	.000	.777	1.287
ekspektasi usaha	.434	.104	.410	4.188	.000	.920	1.087
faktor sosial	.211	.097	.228	2.180	.035	.805	1.242
kondisi yg memfasilitasi	.236	.114	.211	2.081	.044	.857	1.167

a. Dependent Variable: perilaku penggunaan

**LAMPIRAN 9****Hasil Uji Heterokedaktisitas**

## 1. Uji Glejser

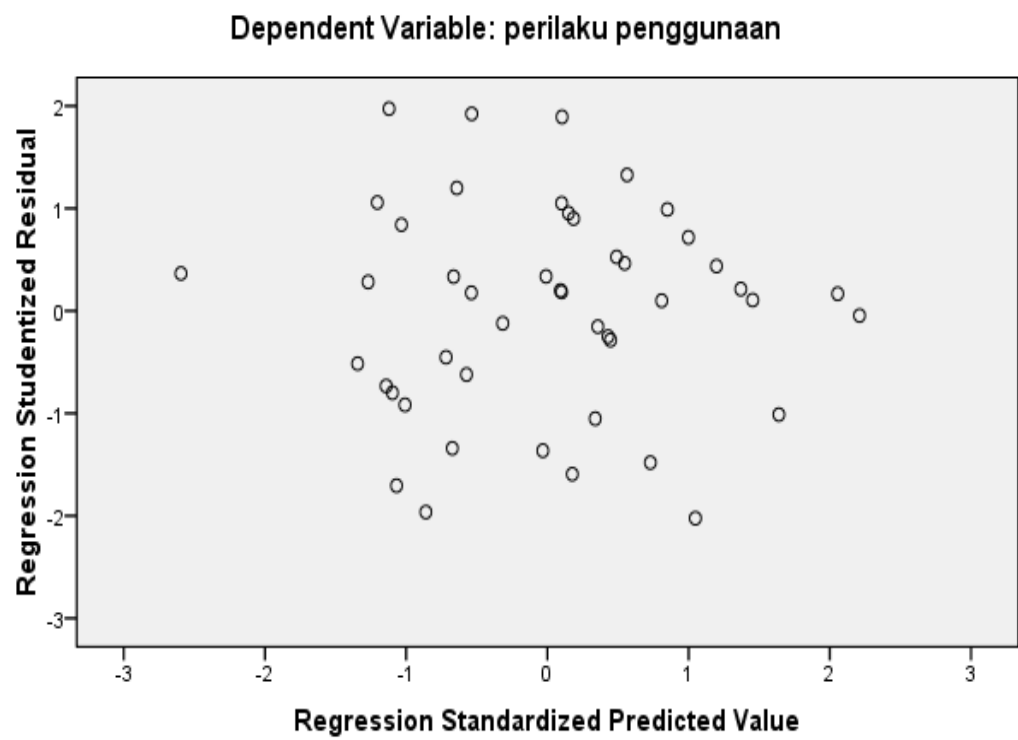
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.455	2.707		1.646	.107
ekspektasi kinerja	-.028	.070	-.067	-.397	.694
ekspektasi usaha	-.034	.058	-.092	-.589	.559
faktor sosial	.024	.055	.073	.440	.662
kondisi yg memfasilitasi	-.104	.064	-.261	-1.622	.112

a. Dependent Variable: ABSRES1

## 2. Scatter Plot

## Scatterplot



**LAMPIRAN 10****Hasil Pengujian Regresi Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-15.809	4.793		-3.298	.002
ekspektasi kinerja	.489	.123	.422	3.964	.000
ekspektasi usaha	.434	.104	.410	4.188	.000
faktor sosial	.211	.097	.228	2.180	.035
kondisi yg memfasilitasi	.236	.114	.211	2.081	.044

a. Dependent Variable: perilaku penggunaan

**LAMPIRAN 11****Hasil Uji Partial ( t )****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-15.809	4.793		-3.298	.002
ekspektasi kinerja	.489	.123	.422	3.964	.000
ekspektasi usaha	.434	.104	.410	4.188	.000
faktor sosial	.211	.097	.228	2.180	.035
kondisi yg memfasilitasi	.236	.114	.211	2.081	.044

a. Dependent Variable: perilaku penggunaan

**LAMPIRAN 12****Hasil Uji Simultan****ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.708	4	26.927	18.096	.000 <sup>a</sup>
	Residual	61.009	41	1.488		
	Total	168.717	45			

a. Predictors: (Constant), kondisi yg memfasilitasi, ekspektasi usaha, faktor sosial, ekspektasi kinerja

b. Dependent Variable: perilaku penggunaan

**LAMPIRAN 13****Koefisien Determinasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 <sup>a</sup>	.638	.603	1.220

a. Predictors: (Constant), kondisi yg memfasilitasi, ekspektasi usaha, faktor sosial, ekspektasi kinerja

b. Dependent Variable: perilaku penggunaan

## LAMPIRAN 14

## Tata Cara E-Filing



## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama lengkap Linda Setyorini, lahir di Jakarta pada tanggal 26 September 1992. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Alm. Maryono dan Siti Mahmudah. Bertempat tinggal di Jalan Inerbang I Gg. Cempedak 3 RT 01/003 No. 72 Kelurahan Tengah, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur. Penulis telah menempuh tingkat pendidikan formal, yaitu SD Negeri Batu Ampar 05 (1999 – 2004), SMP Negeri 126 (2004 – 2007), SMA Negeri 62 Jakarta Timur (2007 – 2010), dan Universitas Negeri Jakarta (2010-2014). Penulis merupakan mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta angkatan 2010. Pada masa kuliah, penulis mengambil konsentrasi perpajakan. Penulis juga turut serta dalam keanggotaan kegiatan ekstra kampus, yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa sebagai salah satu anggota seni tari.